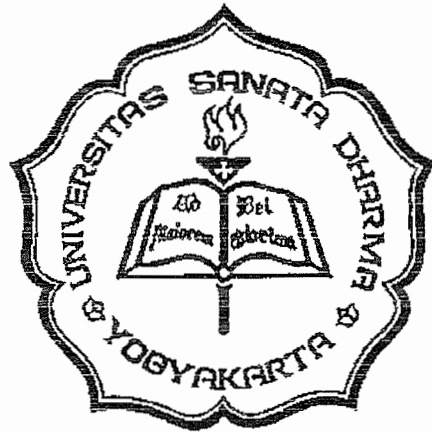


**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
PERKEMBANGAN KEUANGAN PERUSAHAAN
INDUSTRI TEXTIL DAN GARMEN**

Studi Kasus pada Perusahaan Industri Textil dan Garmen
di BEJ

S k r i p s i

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh
Adhi Nugroho
992114170

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

S k r i p s i

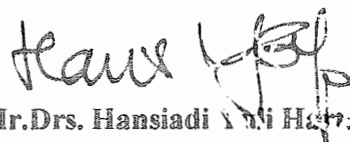
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI TEXTIL DAN GARMEN

**Studi Kasus pada Perusahaan Perusahaan Industri Textil dan Garmen
di BEJ**

Disusun Oleh
Nama: Adhi Nugroho
NIM: 982114170

Telah ditetujui oleh

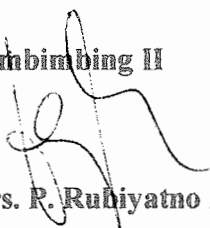
Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto Msi., Akt.

Tanggal 17 Desember 2004

Pembimbing II



Drs. R. Rubiyatno M.M.

Tanggal 12 Januari 2004

S k r i p s i
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN
KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI TEXTIL DAN GARMEN
Studi kasus pada perusahaan perusahaan industri textil dan garmen di BEJ

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Nama : Adhi Nugroho

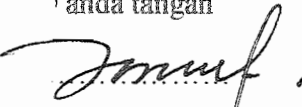
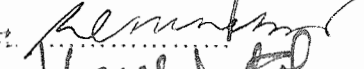
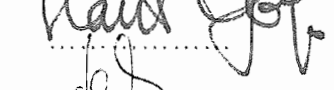
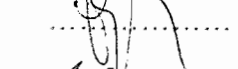
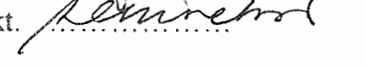
NIM : 992114170

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 12 Maret 2005

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

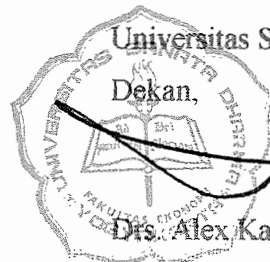
| Nama Jendrap | Tanda tangan |
|---|---|
| Ketua : Drs. Yusuf Widya Karsana., M. Si., Akt. |  |
| Sekretaris : Fr. Reni Retno Anggraini., S. E., M. Si., Akt. |  |
| Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yudi Hartanto., Msi., Akt. |  |
| Anggota : D. s. P. Kuchetuo., M.M. |  |
| Anggota : Fr. Kenti Retno Anggraini., S. E., M. Si., Akt. |  |

Yogyakarta, 31 Maret 2005

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

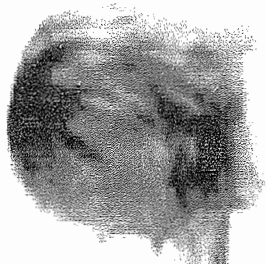


Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

Motto dan Persembahan

Bukan wewenang kita harus tahu
mengapa doa doa kita tidak dikabulkan
namun kita harus tunggu, saat Tuhan
membebaskan SALIB KITA.

Bukan wewenang kita harus tahu
mengapa bersusah payah dan menderita
namun yakinlah
bahwa MAHKOTA DURIMU kelak
menjelma menjadi rahmat dan anugerah



Benda sederhana ini kupersembahkan pada
Yesus penebusku yang selalu memberi kekuatan padaku
Ayah dan Ibuku
Kakak-kakak, saudara kembarku & kepaman2ku
Dosen-dosenku
Dan teman2ku sekelas
Sebagai wujud hamba yang tawaduk dan rendah hati
di segala bentuk cinta, dukungan, perhatian, dan doa
dari Allah SWT, keluarga, dan semua orang.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 14 Februari 2005

Penulis



Adhi Nugroho

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI TEXTIL DAN GARMEN Studi Kasus pada Perusahaan Industri Textil dan Garmen di BEJ

Adhi Nugroho
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan perusahaan yang bergerak dibidang industri textil dan garmen yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta bila ditinjau dengan *time series analysis* dan *cross sectional approach* untuk periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2002.

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada perusahaan perusahaan yang bergerak dibidang industri textil dan garmen yang telah *go-publik* di Bursa Efek Jakarta yaitu dengan mengambil data keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba untuk periode tahun 1998 sampai dengan 2002 dan data data lain yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian di bursa Efek Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan adalah dengan menggunakan *time series analysis* dan *cross sectional approach*.

Berdasarkan analisis data keuangan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Likuiditas, *current ratio* mempunyai kecenderungan yang terus meningkat dan hanya pada tahun 1998 berada dalam kondisi *illiluid* sedangkan tahun 1999 – 2002 berada dalam kondisi *likuid*, *quick ratio* mempunyai kecenderungan yang terus meningkat namun dari tahun 1998 – 2002 dalam kondisi *ilikuid*.

2. Tingkat Solvabilitas, *Total Assets to Total Debt Ratio* selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang semakin meningkat dan dari tahun 1998 – 2002 dalam kondisi *solvabel*, *Net Worth to Debt Ratio* selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang semakin meningkat namun dari tahun 1998 – 2002 dalam kondisi *insolvabel*.

3. Tingkat Rentabilitas, rentabilitas ekonomi selama tahun 1998 – 2001 dalam kondisi *rendabel* namun tahun 2002 dalam kondisi tidak *rendabel* dan selama lima tahun mempunyai kecenderungan menurun, rentabilitas usaha pada tahun 1999, 2001 dan 2002 dalam kondisi *rendabel* namun pada tahun 1998 dan 2000 dalam kondisi tidak *rendabel* dan selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang naik.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO TO VALUE THE DEVELOPMENT OF AT TEXTILE AND GATMENT INDUSTRY COMPANY'S FINANCIAL A Case Study on Companies at Textile and Garment Industry in Jakarta Stock Exchange

Adhi Nugroho
Sanata Dharma University
Jogjakarta
2005

The aim of this research was to know the development of company's financial at textile and garment industry that had been go-public in Jakarta Stock Exchange based on time series analysis and cross sectional approach for the periode of 1998 till 2002.

This research was a case study on companies at textile and garment industry that had been go-public in Jakarta Stock Exchange. The data ware collected by collecting the financial statement data from 1998-2002 and other data needed for the research at the Jakarta Stock Exchanga. The data collecting method performed in the research was documentation. The data analysis techniques performed to answer the problem were time series analysis and cross sectional approach.

Based on the financial data analysis the conclusions were as follows :

1. Liquidity level, the current ratio had increasing tendency and only in 1998 was in illikuid condition while in 1999-2002 was in likuid condition, the quick ratio had increasing tendency but in 1998-2002 was in illikuid condition.

2. Solveney level, Total Assets to Total Debt Ratio for five years had increasing tendency and in 1998-2002 was in solvable condition, Net Worth to Debt ratio for five years had increasing tendency but in 1998-2002 was in insolvable condition.

3. "Rentability" level, basic earning power during 1998-2001 was in profitable condition but in 2002 was not in profitable condition and for five years had decreasing tendency, basic earning power in 1999, 2001 and 2002 was in profitable condition but in 1998 and 2000 was not in profitable condition and for five years had increasing tendency.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Kasih dan Maha Pemurah, atas segala kebaikan, bimbingan dan penyertaan-Nya selama penulisan skripsi ini. Atas berkat Nya, penulis mendapatkan kekuatan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Program Studi Akuntansi.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga Tuhan yang Maha Kasih senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya bagi mereka yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, secara khusus, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto Msi.,Akt, selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membimbing dan memberi masukan yang sangat berarti bagi penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs P. Rubiyatno M.M., selaku dosen pembimbing kedua yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Fransisca Reni Retno Angraini, S.E.,Akt., selaku Dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dra. YFM. Agustinawansari, M.M., Akt., selaku dosen wali yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
5. Para Dosen Progam Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan bekal, bantuan, dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menjalani studi.
6. Mbak Heni yang membantu penulis dalam pencarian data di pojok BEJ Fakultas Ekonomi.
7. Kakak kakaku Mbak Hastin, Mbak Haning, Mbak Heni dan saudara kembarku Agung “Bodong” S.pd, yang selalu memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis.
8. Keponakanku Lala, Putri & Ega yang memberikan keceriaan kepada penulis
9. Sahabat-sahabatku Beni’s, Dedi *Gondes*, Agus *Jibang*, Markus *Petruuk*, Guntar *Trompeeet*, Andre *Bagong*, Bayu *Gaban*, Agus *Cuancok*, Cahyo *Mension*, Happy *Suwung*, Banar *Guguk*, Diana, Helen, Bertha, Desti, Pia, Sisil, Hera, Atik, Hayu, Lina & Erlin trima kasih atas segala kebersamaannya selama ini dan segala bantuannya berupa saran, dorongan dan doa kepada Penulis, “*I Love UMBul*”.
10. Anak anak kos Hadi Jaya Papringan wuluh 20 C, Rud Van “kriteng”, Apipi, Jay, Dedi, Siprast, Cahyo, Kalul, Siwer, Yanu, Ucup, Sani, Bambang, Roni, Adip, Kadud, Hendri & especialy “Mbah Toto” trima kasih buat bimbingan spiritual dan ramalan palsunya.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 99 khususnya kelas C yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu atas segala bantuannya kepada penulis.

12. Kedua Orang Tuaku Bapak Sumadi & Ibu Kartini yang telah memberikan segalanya kepada penulis.

Semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara diterima oleh Allah dan mendapatkan balasan yang berlimpah ganda dari-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca semua.

Yogyakarta, 14 Februari 2005



Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |



| | |
|---|----|
| BAB II. LANDASAN TEORI | 5 |
| A. Laporan Keuangan | 5 |
| 1. Pengertian Laporan Keuangan | 5 |
| 2. Asumsi Dasar dan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ... | 6 |
| 3. Tujuan Laporan Keuangan dan Pemakai Laporan Keuangan | 6 |
| B. Analisis Laporan Keuangan | 8 |
| 1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan | 8 |
| 2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan | 8 |
| 3. Metode Analisis Laporan Keuangan | 10 |
| C. Analisis Rasio Keuangan | 11 |
| 1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan | 11 |
| 2. Tujuan Analisis Rasio Keuangan | 11 |
| 3. Macam Macam Rasio Keuangan | 12 |
| 4. Prosedur Analisis | 12 |
| 5. Penggunaan Analisis Rasio | 12 |
| D. Teknik Analisis Rasio Keuangan | 13 |
| 1. Likuiditas | 13 |
| 2. Solvabilitas | 14 |
| 3. Rentabilitas | 15 |
| E. Analisis Rasio Industri | 16 |
| 1. Pengertian Rasio Industri | 16 |
| 2. Rasio Industri | 16 |

| | |
|--|----|
| F. Trend Sekuler Linear dengan Least Square Method | 18 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 20 |
| A. Jenis Penelitian | 20 |
| B. Subyek dan Obyek Penelitian | 20 |
| C. Populasi dan Sampel | 21 |
| D. Data yang dicari | 21 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| F. Teknik Analisis Data | 22 |
| | |
| BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 25 |
| A. Gambaran Umum Perusahaan | 25 |
| 1. PT Apac Citra Centertex Tbk. | 25 |
| 2. PT Ever Shine Textile Industri Tbk. | 26 |
| 3. PT Great River International Tbk. | 27 |
| 4. PT Hanson Industri Utama Tbk. | 27 |
| 5. PT Indorama Synthetics Tbk. | 28 |
| 6 PT Karwell Indonesia Tbk. | 28 |
| 7. PT Pan Brothers Tex Tbk. | 29 |
| 8. PT Ricky Putra Globalindo Tbk. | 29 |
| 9. PT Sarasa Nugroho Tbk. | 30 |
| 10. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | 31 |
| 11. PT Kasogi Internasional Tbk. | 31 |

| | |
|--|---------------|
| 12. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. | 32 |
| 13. PT Sepatu Bata Tbk. | 32 |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | 33 |
| B. Diskripsi Data | 33 |
| 1. PT Apac Citra Centertex Tbk. | 34 |
| 2. PT Ever Shine Textile Industri Tbk. | 35 |
| 3. PT Great River International Tbk. | 36 |
| 4. PT Hanson Industri Utama Tbk. | 37 |
| 5. PT Indorama Synthetics Tbk. | 38 |
| 6. PT Karwell Indonesia Tbk. | 39 |
| 7. PT Pan Brothers Tex Tbk. | 40 |
| 8. PT Ricky Putra Globalindo Tbk. | 41 |
| 9. PT Sarasa Nugroho Tbk. | 42 |
| 10. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | 43 |
| 11. PT Kasogi Internasional Tbk. | 44 |
| 12. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. | 45 |
| 13. PT Sepatu Bata Tbk. | 46 |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | 47 |
| BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 48 |
| A. Analisis Data | 48 |
| 1. Rata rata rasio likuiditas Industri Textil dan Garmen | 48 |

| | |
|--|----|
| 2. Rata rata rasio Solvabilitas Industri Textil dan Garmen | 50 |
| 3. Rata rata rasio Rentabilitas Industri Textil dan Garmen | 52 |
| B. Perkembangan Keuangan | 54 |
| 1. <i>Time Series Analisis</i> | 54 |
| 1) Rasio Likuiditas | 55 |
| a) <i>Current Ratio</i> | 55 |
| b) <i>Quick Ratio</i> | 56 |
| 2) Rasio Solvabilitas | 57 |
| a) <i>Total Assets to Total Debt Ratio</i> | 57 |
| b) <i>Net Worth to Debt Ratio</i> | 58 |
| 3) Rasio Rentabilitas | 59 |
| a) Rentabilitas Ekonomi | 59 |
| b) Rentabilitas Usaha | 60 |
| 2. <i>Cross Sectional Analisis</i> | 61 |
| a. Analisis Perkembangan Tingkat <i>Current Ratio</i> | 61 |
| b. Analisis Perkembangan Tingkat <i>Quick Ratio</i> | 63 |
| c. Analisis Perkembangan Tingkat <i>Total Assets to Total</i> <i>Debt Ratio</i> | 65 |
| d. Analisis Perkembangan Tingkat <i>Net Worth to Debt Ratio</i> ... | 67 |
| e. Analisis Perkembangan Tingkat Rentabilitas Ekonomis | 69 |
| f. Analisis Perkembangan Tingkat Rentabilitas Usaha | 71 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| 1. Industri Textil dan Garmen | 73 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 75 |
| C. Saran | 76 |

DAFTAR TABEL

Tabel

| | | |
|--------|---|----|
| IV.1. | PT Apac Citra Centertex Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 34 |
| IV.2. | PT Ever Shine Textile Industry Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 35 |
| IV.3. | PT Great River International Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 36 |
| IV.4. | PT Hanson Industri Utama Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 37 |
| IV.5. | PT Indorama Synthetics Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 38 |
| IV.6. | PT Karwell Indonesia Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 39 |
| IV.7. | PT Pan Brthers Tex Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 40 |
| IV.8. | PT Ricky Putra Globalindo Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 41 |
| IV.9. | PT Sarasa Nugroho Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 42 |
| IV.10. | PT Fortune Mate Indonesia Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 43 |
| IV.11. | PT Kasogi International Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 44 |
| IV.12. | PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 45 |
| IV.13. | PT Sepatu Bata Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 46 |
| IV.14. | PT Surya Intrindo Makmur Tbk. <i>Summary of Financial Statement</i> | 47 |
| V.1. | Rata rata <i>current ratio</i> industri tekstil dan garmen | 48 |
| V.2. | Rata rata <i>quick ratio</i> industri tekstil dan garmen | 49 |
| V.3. | Rata rata <i>Total Assets to Debt Ratio</i> industri tekstil dan garmen | 50 |
| V.4. | Rata rata <i>Net Worth to Debt Ratio</i> industri tekstil dan garmen | 51 |
| V.5. | Rata rata Rentabilitas Ekonomis industri tekstil dan garmen | 52 |

| | | |
|-------|--|----|
| V.6. | Rata rata Rentabilitas Usaha industri tekstil dan garmen | 53 |
| V.7. | <i>Time series analysis</i> industri tekstil dan garmen | 54 |
| V.8. | Tingkat <i>current ratio</i> rata rata industri tekstil dan garmen dengan Perusahaan perusahaan..... | 61 |
| V.9. | Tingkat <i>quick ratio</i> rata rata industri tekstil dan garmen dengan Perusahaan perusahaan | 63 |
| V.10. | Tingkat TATDR rata rata industri tekstil dan garmen dengan Perusahaan perusahaan | 65 |
| V.11. | Tingkat NWDR rata rata industri tekstil dan garmen dengan Perusahaan perusahaan | 67 |
| V.12. | Tingkat Rentabilitas Ekonomis rata rata industri tekstil dan garmen Dengan Perusahaan perusahaan..... | 69 |
| V.13. | Tingkat Rentabilitas Usaha rata rata industri tekstil dan garmen Dengan Perusahaan perusahaan..... | 71 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | | |
|------|--|----|
| V.1. | Perkembangan tingkat <i>current ratio</i> rata rata industri textil dan Garmen Perusahaan perusahaan | 62 |
| V.2. | Perkembangan tingkat <i>quick ratio</i> rata rata industri textil dan Garmen dengan Perusahaan perusahaan..... | 64 |
| V.3. | Perkembangan tingkat TATDR rata rata industri textil dan Garmen dengan Perusahaan perusahaan | 66 |
| V.4. | Perkembangan tingkat NWDR rata rata industri textil dan Garmen dengan Perusahaan perusahaan | 68 |
| V.5. | Perkembangan tingkat Rentabilitas Ekonomis rata rata industri textil dan garmen dengan Perusahaan perusahaan | 70 |
| V.6. | Perkembangan tingkat Rentabilitas Usaha rata rata industri textil dan garmen dengan Perusahaan perusahaan | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1. | Penghitungan rasio keuangan perusahaan perusahaan | |
| | industri tekstil dan garmen | 78 |
| Lampiran 2. | Penghitungan trend dan peramalan rasio keuangan | |
| | Industri tekstil dan garmen | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini disebabkan adanya persaingan yang ketat antar perusahaan yang ada. Persaingan ini dapat berupa persaingan antar sumber daya manusia atau pun sumber daya keuangan yang semuanya itu sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus dapat mengembangkan potensi yang ada bahkan mengadakan inovasi-inovasi agar tidak kalah dalam persaingan.

Finansial perusahaan merupakan faktor penting dalam persaingan bisnis, finansial perusahaan ini tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Suatu perusahaan harus dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang ada. Laporan keuangan yang dibuat harus dapat mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan tersebut meliputi: neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan perubahan posisi keuangan. Dalam setiap periode akuntansi, laporan keuangan mengalami peningkatan maupun penurunan sesuai dengan keadaan atau faktor-faktor yang mempengaruhi.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai

oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan diambil (Munawir,1999:31).

Ada berbagai macam teknik analisis laporan keuangan, diantaranya analisis *break even*, analisis rasio, dan analisis laba kotor. Diantara teknik-teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio merupakan teknik yang mudah dibaca dan ditafsirkan. Mudah dibaca, artinya pemakai dengan mudah memahami cara dan hasil teknik analisis. Mudah ditafsirkan artinya pemakai dapat dengan mudah menarik kesimpulan dari hasil perhitungan teknik analisis rasio tersebut (Shinta, 2000). Pemakai disini yang dimaksud adalah pihak-pihak yang ingin mengetahui dan berkepentingan dengan laporan keuangan, seperti manajemen, investor, kreditor, pemasok, dan pemerintah.

Penulis mengambil studi kasus pada Perusahaan yang sudah *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul “Analisis rasio keuangan untuk menilai perkembangan keuangan perusahaan industri tekstil dan garmen”, yang merupakan studi kasus pada perusahaan-perusahaan industri tekstil dan garmen dengan yang terdaftar di BEJ. Penulis ingin mencoba meneliti bagaimana perkembangan keuangan perusahaan ditinjau dari analisis rasio keuangannya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana perkembangan keuangan perusahaan perusahaan industri tekstil dan garmen yang telah *Go Publik* di BEJ bila ditinjau dari analisis rasio keuangannya (*time series analisis* dan *cross sectional approach*) untuk periode tahun 1998 – 2002 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan perusahaan industri tekstil dan garmen untuk periode tahun 1998 – 2002 bila ditinjau dari analisis rasio keuangannya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang perlu untuk meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

3. Penulis.

Dengan penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan berlatih untuk dapat menganalisis kondisi yang nyata dalam suatu dunia kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan keuangan.

I. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan oleh pemilik perusahaan (Baridwan, 1996).

Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen biasanya terdiri dari (IAI, 1999:1) :

- a. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Laporan rugi laba, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode akuntansi.
- c. Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode.
- d. Laporan posisi keuangan, menunjukkan arus dana dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

2. Asumsi Dasar dan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Ada 2 asumsi dasar laporan keuangan menurut IAI yang dikutip oleh Anis Chairiri dan Imam Ghozali (2001:144) yaitu

- a. Dasar akrual, pengaruh peristiwa atau transaksi diukur dan diakui dalam laporan keuangan pada saat terjadinya, bukan pada saat diterima atau dikeluarkan kas (SAK,1999:22-23).
- b. Kelangsungan hidup, bahwa suatu perusahaan akan hidup terus dan akan melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut menjadi berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomik. Karakteristik ini meliputi dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

3. Tujuan laporan keuangan dan pemakai laporan keuangan

Menurut IAI yang dikutip oleh Anis Chariri dan Imam Ghozali (2001:143), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

IAI mengidentifikasikan para pemakai laporan keuangan berdasarkan kepentingan mereka. Pemakai laporan keuangan menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Para

pemakai disini adalah dari pihak luar perusahaan karena laporan keuangan diutamakan untuk pihak ekstern perusahaan.

Para pemakai laporan keuangan menurut IAI yang dikutip oleh Chariri dan Ghozali (2001:143-144) adalah

- a. Investor, yang berkepentingan dengan resiko dan hasil dari investasi yang mereka lakukan. Informasi dibutuhkan untuk menentukan apakah mereka akan membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Yang biasa dilihat oleh investor adalah informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.
- b. Kreditor, yang menggunakan informasi akuntansi untuk membantu mereka memutuskan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar pada waktu jatuh tempo.
- c. Pemasok, yang membutuhkan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo.
- d. Karyawan, yang membutuhkan informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan, dan kemampuan memberi pensiun dan kesempatan kerja.
- e. Pelanggan, yang berkepentingan dengan informasi tentang kelangsungan hidup perusahaan terutama bagi mereka yang memiliki perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.

- f. Pemerintah, yang berkepentingan dengan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lain lain.
- g. Masyarakat, yang berkepentingan dengan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta berbagai aktivitas yang menyertainya.

B. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Benstein yang dikutip oleh Prastowo, (1995:30) berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan hasil hasil yang dapat dicapai perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan analisis laporan keuangan (Harahap, 1998:195-196)

- a. Memberi informasi yang lebih luas dan lebih mendalam dari laporan keuangan.

- b. Mengenai informasi yang tidak tampak secara eksplisit dari suatu laporan keuangan.
- c. Mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan
- d. Mengungkapkan hal hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- e. Memberi informasi yang dibutuhkan pemakai. Misalnya untuk menilai kondisi keuangan masa lalu dan sekarang dari aspek tertentu seperti likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Selain itu tujuan analisis laporan keuangan (Prastowo,1995:31)

- a. Sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger.
- b. Sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai proses diagnosis terhadap masalah masalah manajemen, operasi atau sebagai alat evaluasi manajemen.
- d. Yang terpenting adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan dan intuisi ; mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa terelakan pada setiap proses pengambilan keputusan.

3. Metode Analisis Laporan Keuangan

Ada dua metode analisis laporan keuangan yang dapat digunakan, yaitu (Munawir,2001:36) :

a. Analisis Vertikal

Disebut juga analisis statis karena kesimpulan yang diperoleh hanya berdasarkan data data satu periode. Analisis vertikal merupakan analisis laporan keuangan hanya meliputi satu periode saja yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dalam laporan keuangan. Teknik analisis yang termasuk klasifikasi ini adalah analisis rasio, teknik analisis prosentase per komponen dan analisis impas.

b. Analisis Horisontal

Disebut juga analisis dinamis, merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan beberapa tahun atau periode sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Teknik ini misalnya teknik analisis perbandingan, analisis trend (*indeks*), analisis perubahan laba kotor.

Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data data keuangan dalam laporan keuangan (Harnanto,1991:155) adalah :

- 1) *Time series analysis*, merupakan analisis dengan membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu atau dengan rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dan perusahaan yang sama.

- 2) *Cross sectional analysis*, merupakan analisis yang membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama.

C. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir,1999:37).

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir,1998:68).

2. Tujuan analisis rasio keuangan

Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah membantu manajer finansial memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan yang terjadi yang sifatnya terbatas berasal dari laporan keuangan (Alwi,1991:95).

3. Macam-macam rasio keuangan

Berdasarkan sumbernya ada tiga golongan rasio keuangan yaitu :

- a. Rasio-rasio neraca, adalah rasio-rasio yang disusun dari data data yang berasal dari neraca, misalnya *current ratio*, *acid test ratio* dan lain-lain
- b. Rasio-rasio laporan rugi laba, adalah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan rugi laba misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, *operating ratio*.
- c. Rasio-rasio antar laporan, adalah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya, misalnya *asset turnover*, *inventory turnover*, *receivable turnover* dan lain-lain (Munawir,1999:68).

4. Prosedur Analisis.

Penganalisis harus benar-benar memahami data keuangan yang akan dianalisis dengan tujuan untuk meyakinkan penganalisis bahwa laporan keuangan yang dianalisis sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkan prosedur akuntansi yang tepat sehingga penganalisis akan benar-benar mendapat laporan keuangan yang dapat diperbandingkan(Munawir,1999:34).

5. Penggunaan Analisis Rasio

Dalam analisis rasio, angka angka rasio yang diperoleh dapat dianalisis dengan memperbandingkan angka angka rasio tersebut dengan (Munawir,1999:101). :

- a. Standar rasio atau rata-rata dari seluruh industri semacam, dimana perusahaan yang data keuangannya sedang dianalisis menjadi anggotanya.

- b. Rasio yang telah ditentukan dalam budget perusahaan yang bersangkutan.
- c. Rasio-rasio yang semacam diwaktu-waktu yang lalu (rasio historis) dari perusahaan yang bersangkutan.
- d. Rasio dari perusahaan lain yang sejenis yang merupakan pesaing perusahaan yang dinilai cukup baik atau berhasil.

Berdasarkan angka rasio dari waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui trend atau tendensi rasio yang bersangkutan. Jika trend dari angka-angka rasio tersebut diketahui maka dapat diambil kesimpulan mengenai kecenderungan keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan tersebut (Munawir,1999:102).

D. Teknik Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisa yang digunakan dalam Analisa Laporan Keuangan adalah analisa rasio laporan. Rasio-rasio keuangan umumnya diklasifikasikan menjadi :

1. Likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya (Riyanto,1994:18).

Dua rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah *Current ratio* dan *Quick ratio*.

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Rumus dari perbandingan tersebut adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang paling likuid. Rumus dari perbandingan tersebut adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Efek} + \text{Account Receivable}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang apabila pada suatu saat perusahaan dilikuidasikan atau dibubarkan (Riyanto,1994:25). Pengukuran rasio solvabilitas ada beberapa cara, yaitu

a. Rasio Total Aktiva atas Total Hutang (*Total Assets to Total Debt Ratio*)

Total Assets to Total Debt Ratio diukur dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang, dengan demikian dapat diartikan bahwa sejumlah hutang yang dimiliki perusahaan dijamin dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Rumus dari perbandingan tersebut adalah :

$$\text{Total Assets to Total Debt Ratio} = \frac{\text{Jumlah Aktiva}}{\text{Jumlah Hu tan g}} \times 100\%$$

b. Rasio modal sendiri atas hutang (*Net Worth to Debt Ratio*)

Net Worth to Debt Ratio diukur dengan cara membandingkan modal sendiri dengan sejumlah hutang. Modal sendiri disini merupakan kelebihan nilai dari aktiva terhadap hutang.

Rumus dari perbandingan tersebut adalah :

$$\text{Net Worth to Debt Ratio} = \frac{\text{Jumlah Aktiva} - \text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Hutang}} \times 100\%$$

3. Rentabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto,1994:28).

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Rentabilitas ekonomi merupakan antara laba usaha dengan jumlah aktiva. Rumus dari perbandingan tersebut adalah :

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau sering juga dinamakan Rentabilitas usaha, merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Rumus dari perbandingan tersebut adalah :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

E. Analisis Rasio Industri

1. Pengertian Rasio Industri

Industri didefinisikan sebagai sekelompok perusahaan yang menawarkan produk atau jenis jenis produk yang masing masing merupakan substitusi dekat (Kotler dan Susanto, 1999:293)

Industri adalah sekelompok perusahaan yang menghasilkan barang barang yang sejenis yang sama atau yang paling dekat dengan barang pengganti.

2. Rasio Industri

Rata rata rasio yang dihasilkan dari beberapa perusahaan yang sejenis dapat dijadikan pembanding bagi perusahaan yang bersangkutan. Rasio ini disebut sebagai rata rata rasio industri. Perbandingan antara rasio keuangan perusahaan perusahaan dengan rata rata rasio industri akan menunjukkan sejauh mana kondisi keuangan perusahaan saat ini (Alwi, 1991:96).

Pada umumnya sukar untuk mengetahui beberapa besarnya rata rata rasio industri karena lembaga yang menyediakan data tentang ini terutama di Indonesia boleh dikatakan belum ada. Peneliti dalam mengatasi kendala tersebut dapat membuat analisi rata rata rasio industri sendiri.

Contoh penghitungan rasio keuangan rata-rata industri textil dan garmen

| Rasio Keuangan | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|--|------|------|------|------|------|
| 1. PT Apac Citra Centertex Tbk. | | | | | |
| 2. PT Ever Shine Textile Industri Tbk. | | | | | |
| 3. PT Great River International Tbk. | | | | | |
| 4. PT Hanson Industri Utama Tbk. | | | | | |
| 5. PT Indorama Synthetics Tbk. | | | | | |
| 6. PT Karwell Indonesia Tbk. | | | | | |
| 7. PT Pan Brothers Tbk.. | | | | | |
| 8. PT Ricky Putra Globalindo Tbk. | | | | | |
| 9. PT Sarasa Nugroho Tbk. | | | | | |
| 10. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | | | | | |
| 11. PT Kasogi International Tbk. | | | | | |
| 12. PT Sepatu Bata Tbk. | | | | | |
| 13. PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk. | | | | | |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | | | | | |
| | : 14 | : 14 | : 14 | : 14 | : 14 |
| Jumlah | | | | | |
| Rata-rata rasio industri | | | | | |

F. Trend Sekuler Linear dengan Least Square Method

Trend sekuler linear adalah perubahan nilai variabel yang relatif stabil dari waktu ke waktu dimana perubahannya digambarkan dalam suatu garis linear yang halus (Algifari,1993:106).

Analisis dengan menggunakan model trend sekuler linear bertujuan untuk mengetahui kecenderungan nilai suatu variabel dari waktu ke waktu dan dapat untuk meramalkan nilai suatu variabel pada waktu tertentu.

Metode yang paling sering digunakan dalam penerapan model ini adalah metode kuadrat terkecil (*least square method*) yang dapat meminimalkan jumlah kuadrat penyimpangan sehingga dapat diperoleh persamaan garis trend yang lebih akurat dibandingkan dengan metode lainnya.

Persamaan dari salah satu linear adalah $Y' = a + bx$

Dimana Y' = nilai variabel yang akan ditemukan

x = periode waktu dari tahun ketahun

a = nilai variabel tahun dasar

b = penurunan pertahun secara linear

Agar persamaan trend yang diperoleh merupakan persamaan linear yang baik, maka nilai a dan b dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y}{n} \quad b = \frac{\sum(xy)}{\sum(x^2)}$$

dimana :

n = banyaknya tahun yang digunakan

y = nilai variabel deret berkala

x = kode waktu masing-masing tahun

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada perusahaan perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil dan garmen yang telah *Go publik* di Bursa Efek Jakarta yang terdiri dari PT Apac Citra Centertex Tbk.,PT Ever Shine Textile Industry Tbk, PT Great River International Tbk.,PT Indorama Synthetics Tbk., PT Karwell Indonesia Tbk, PT Pan Brothers Tex Tbk., PT Ricky Putra Glabalindo Tbk., PT Sarasa Nugraha Tbk., PT Fortune Mate Indonesia Tbk., PT Kasogi International Tbk., PT Primarindo Asia Infrastruktire Tbk., PT Sepatu Bata Tbk., PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan pusat referensi pasar modal, Bursa Efek Jakarta yang ada FE USD.
2. Obyek penelitian adalah neraca dan laporan laba rugi perusahaan perusahaan industri tekstil dan garmen dengan perusahaan perusahaan industri alas kaki yang terdaftar di BEJ.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari data data keuangan perusahaan perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEJ semenjak perusahaan itu berdiri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi perusahaan perusahaan industri textil dan garmen dengan yang terdaftar di BEJ pada tahun tahun terakhir.

D. Data yang dicari

1. Sejarah perkembangan perusahaan
2. Neraca perusahaan perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEJ pada tahun tahun terakhir.
3. Laporan laba rugi perusahaan perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEJ pada tahun tahun terakhir.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi karena dalam penelitian ini penulis hanya mengambil informasi data keuangan dan data data lain yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian di BEJ.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari data yang ada pada perusahaan serta menyalin hal-hal yang dipandang relevan dan perlu seperti data gambaran umum perusahaan, data neraca perusahaan, data laporan laba rugi perusahaan dan data data lain yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian.

F. Teknik Analisis data

Teknik dalam menganalisis data untuk menjawab permasalahan dilakukan dengan cara :

1. Menghitung tingkat rasio keuangan perusahaan perusahaan dari industri tekstil garmen selama lima tahun, rasio keuangan untuk masing masing perusahaan tersebut adalah :

a. Menghitung tingkat rasio likuiditas.

Rasio likuiditas yang dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah *Current ratio* dan *Quick ratio*.

b. Menghitung tingkat Solvabilitas perusahaan.

Pengukuran rasio solvabilitas dilakukan dengan menghitung tingkat *Total Assets to Total Debt Ratio* dan tingkat *Net Worth to Debt Ratio*.

c. Menghitung tingkat Rentabilitas perusahaan.

Penilaian rentabilitas perusahaan dilakukan dengan cara menghitung tingkat rentabilitas ekonomi dan tingkat rentabilitas usaha.

2. Menghitung tingkat rata rata rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas) dari industri textil dan garmen

3. Menyusun suatu tabel *time series analysis*.

Time series analysis yaitu analisis dengan membandingkan semua rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau.

4. Menyusun suatu tabel *Cross Sectional Analysis*.

Cross Sectional Analysis yaitu analisis dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan perusahaan industri textil dan garmen dengan rasio industrinya.

5. Mencari trend dari rata rata rasio keuangan industri textil sehingga diketahui kecenderungan perkembangan keuangan industri yang bersangkutan.

Persamaan garis trend dirumuskan sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y}{n} \quad b = \frac{\sum(xy)}{\sum(x^2)}$$

Keterangan :

n = banyaknya tahun yang digunakan

y = nilai variabel deret berkala

x = kode waktu masing masing tahun

$$Y' = a + b(x)$$

Keterangan :

Y' = nilai trend

a = nilai y apabila $x = 0$

b = kemiringan dengan garis trend

x = satuan waktu

Hasil perhitungan tersebut diklasifikasikan kedalam :

- a. Jika b positif, maka likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan mengalami kenaikan dari waktu ke waktu sehingga perkembangan perusahaan meningkat.
 - b. Jika b negatif, maka likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas menurun dari waktu ke waktu sehingga perkembangan keuangan perusahaan menurun.
 - c. Jika b sama dengan nol, maka likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dapat dikatakan dalam kondisi stabil atau sama dari tahun ketahun sehingga perkembangan keuangan perusahaan tetap.
6. Menggambarkan kecenderungan perkembangan atau trend tersebut dengan grafik untuk masing masing rasio.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Pada gambaran umum perusahaan akan membahas gambaran umum industri tekstil dan garmen yang terdiri dari PT Apac Centertex Corporation Tbk., PT Ever Shine Textile Industry Tbk., PT Great River International Tbk., PT Hanson Industri Utama Tbk., PT Indo Rama Synthetics Tbk., PT Karwell Indonesia Tbk., PT Pan Brothers Tex Tbk., PT Ricky Putra Globalindo Tbk., PT Sarasa Nugroho Tbk. PT Fortune Mate Indonesia Tbk., PT Kasogi International Tbk., PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk., PT Sepatu Bata Tbk., PT Surya Intrindo Makmur Tbk. karena dalam penelitian ini dilakukan suatu studi kasus pada perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan garmen yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta. Gambaran umum untuk masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. PT Apac Citra Centertex Tbk.

Perusahaan ini adalah perusahaan induk dari enam industri garment, yaitu : PT Bestexindo Busana Industri, PT Tritexindo Busana Industri, PT Ekadharna Garmentama, PT Aneka Citra Busana, PT Qualitexindo Busana Industri, dan PT Likespring. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1987 ini memiliki pabrik yang



menempati lahan seluas 2,2 hektar yang berlokasi dikawasan Nusantara Bonded Zone, Jakarta. Produk Mayatexdian adalah produk utama yang dirancang khusus untuk export. Perusahaan ini memasarkan produknya melalui perusahaan perusahaan yang ada di Amerika Serikat, Eropa, Hongkong dan Jepang. Perusahaan ini juga mengantongi lisensi untuk memproduksi produk Manhattan yaitu pakaian pria eksklusif yang diproduksi oleh PT Likespring untuk pasar lokal.

2. PT Ever Shine Textile Industri Tbk.

Pabrik textile syntetis ini mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1975. Sebagai produsen nylon terbesar di Indonesia, Perusahaan ini memproduksi textile dan produk produk textile, dimulai dari pengolahan benang hingga menjadi produk garmen jadi, yang terbuat dari nylon dan polyester. Total produksi sekitar 102 yard per tahun. Textile tenunan merupakan produk utamanya dan merupakan 65 % dari total penjualan. Sejak 1997, Perusahaan ini sudah mampu menyuplai sendiri akan kebutuhan benang nylon. Perusahaan ini sekarang sudah memiliki 300 pelanggan aktif baik lokal maupun asing. Menjelang tahun 2000, sekitar 70 % penjualan sudah dapat dilakukan dalam hitungan dolar AS. Baru baru ini memperoleh peringkat "idA" dari Indonesian Ranking Agency. Peringkat ini mengindikasikan posisi bisnis dan kondisi keuangan perusahaan berada diatas rata-rata dibandingkan dengan perusahaan perusahaan lain yang sejenis.

3. PT Great River International Tbk.

Pada awalnya perusahaan ini bernama PT Great River Garment Industri yang didirikan pada tahun 1976. Perusahaan ini memiliki 16 pabrik dan juga lisensi distribusi. Perusahaan ini juga memiliki 8 agen distribusi untuk produk Triumph, Arrow, Choya, Kenzo Paris, HOM, Grand Slam, Seville row, Walt disney, Amo dan sebagainya. Perusahaan ini juga merupakan distributor produk shu uemura (jepang) dan Benetton (Italia).

4. PT Hanson Industri Utama Tbk.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mengolah jenis kain brokat. Setelah melakukan proses restrukturisasi pada tahun 1987, perusahaan ini mampu berkembang dan memproduksi pakaian pria, wanita dan anak anak. Perusahaan ini memiliki pabrik yang terletak di kawasan industri di Jl. Raya Tambun Km 38, Bekasi, yang menempati lahan seluas 2,2 hektar. Kapasitas produksi perusahaan ini adalah 600.000 lusin per tahun. Semua produksi didasarkan pada pesanan. Pada tahun 1997, perusahaan ini memperoleh tambahan modal dari PT Primadyadha Mandirijaya dan PT Kridajaya Upaya dengan total transaksi sebesar Rp 379,99 milyar, atau sama dengan 99,9 % saham PT Primayadha (Rp 66,9 milyar) dan Rp 170 milyar nilai saham PT Kridajaya Upaya. Kemudian dana sejumlah Rp 133,1 milyar disuntikkan ke Primayudha dan Rp 10 milyar ke

Kridajaya sebagai modal bergerak. Sebelumnya, perusahaan ini berganti nama menjadi Hanson.

5. Indo Rama Synthetics Tbk.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1974, bergerak dalam bidang pengolahan Polyester Filament Yarns, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Spun & Blanded Yarns, dan Polyester Fabriks. Kapasitas produksi perusahaan ini adalah sebagai berikut ; Spun yarn 120.000 gulung, polyester 65.000 tpa, PET Resin 63.000, Polyester Fabrics 14,4 juta meter. Dari instalisasi fabric senderi dapat memproduksi polyester 34.000 tpa dan poly Grey fabric 20 juta meter per tahun. Pabriknya beralokasi di daerah perbabrikkan di Purwakarta – Jabar. Perusahaan ini merupakan satu satunya produsen Polyester dan Spun Yarns dengan sertifikat ISO 9002.

6. PT Karwell Indonesia Tbk.

Perusahaan ini memproduksi jenis pakaian pria, pakaian wanita, piyama dan pakaian anak anak. US dan EEC adalah pasar utama produk perusahaan ini, sebagian besar bahan mentah yang diolah diperoleh dari impor. Pabrik pabriknya terletak di KBN Tanjung Priok, Jakarta utara dan Bekasi. Walaupun Perusahaan ini selalu rugi, namun dapat terbantu oleh kemampuan exportnya yang tinggi sehingga dapat menarik investor asing seperti Waterfront dari Malaysia atau Bedmill Ltd. dari hongkong.

7. PT Pan Brothers Tex Tbk.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT Panca Brothers Textile. Perusahaan ini memproduksi lembaran kain rajutan yang diperuntukan bagi pasar domestik. Lalu pada bulan desember 1989, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Pan Brothers Tex dan mendapatkan lisensi untuk memproduksi produk adidas, Espirit, Puma, Fila, Greenline, Nike, Arrow, Jordache, Levi's, Eddy Bauer, Van Hansen. Perusahaan ini mendapatkan berbagai pesanan dalam jumlah yang besar dari departemen store dari seluruh dunia, seperti Marubeni (Poplar), Shinko Sang Yo, dan Daiei dari Jepang, Charming Shoppes, J.C. Penny, Wal Mart dan Woolworth dari US, dan Debenham dari Inggris.

8. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Pada awalnya perusahaan ini bernama PT Ricky Putra Garmino dan didirikan pada tahun 1987. Namun kemudian nama perusahaan diubah menjadi PT Ricky Putra Globalindo sejak tahun 1997. Produk perusahaan ini dipasarkan dengan membawa merk GT Man, Ricsony dan Ricky. Sedangkan nama masing masing produknya adalah Ricky Jeans, Ricky Primer, Ricky junior, Della, Stolle, dan Hiku. Produk yang diekspor disesuaikan dengan pesanan, sedangkan untuk modelnya disesuaikan pula dengan trend, mode dan desain yang sedang laku di pasar pemesanan. Tujuan export perusahaan ini antara lain Jepang, Jerman, Afsel, US dan Timur tengah. Bahan mentah yang dipakai adalah bahan katun yang disuplai oleh

PT Jabatex yang merupakan perusahaan yang bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo. Selain katun bahan mentah lain yang digunakan adalah spandex dan karet elastis yang dipakai untuk kolor pakaian dalam pria. Proses Pemasaran dikelola sepenuhnya oleh lima anak cabang Perusahaan yang berlaku sebagai distributor yaitu PT Ricky Jaya Sakti Surabaya, PT Jasa Ricky Abadi Medan, PT Ricky Musi Palembang, PT Ricky Mumbul Daya Semarang dan PT Ricky Jaya Artha Bandung.

9. PT Sarasa Nugroho Tbk.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tanggal 1 februari 1984. Perusahaan ini merupakan supplier terbesar untuk perusahaan perusahaan garmen termuka seperti Oxfor Product Ltd. Yang memproduksi produk Eddie Baner, May Co, Belk, Tommy Hilfiger, Dilard's, Espirit, Gap dan lain lain. Orientasi pasar perusahaan ini 100 % adalah export keluar negeri, seperti ke USA, Canada, Eropa, Jepang, Australia dan lain lain. Orientasi pasar perusahaan ini 100 % adalah export ke luar negeri, seperti USA, Canada, Eropa, Jepang, Australia dll. Tahun 1999 dan awal 2000, perusahaan ini melakukan restrukturisasi atas hutang-hutangnya.

10. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Perusahaan yang didirikan dengan nama PT Fortune Mate Indonesia (Sesuai dengan akta pendirian no 44 tgl 24 juni 1989) ini merupakan perusahaan dengan investasi asing. Perusahaan ini bergerak dalam bidang bisnis alas kaki. Dengan berkonsentrasi pada pasar luar negeri, perusahaan ini mampu mengekspor produknya ke AS, Eropa dan Asia. Perusahaan ini juga banyak menerima pesanan dari Payless Shoes Sources Inc. yang berada di AS, dan juga dari Peter Black. Perusahaan ini memproduksi tiga kategori produk, yaitu : Sepatu wanita, meliputi : sepatu berhak rendah, sandal dan selop ; Sepatu pria yang meliputi : sepatu kantor, boot dan sepatu bertumit rendah ; dan Sepatu anak-anak, termasuk didalamnya sepatu bayi.

11. PT Kasogi International Tbk.

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 24 januari 1984 dengan nama PT Golden Man. Pada tanggal 25 maret 1997 nama perusahaan menjadi PT Kasogi International. Kasogi dilibatkan dalam proses produksi dan pemasaran produk sepatu, sandal dan berbagai jenis alas kaki lainnya. Dengan berkantor di Surabaya dan dengan proses produksi di Surabaya dan Sidoarjo, perusahaan ini memulai produksi komersialnya pada tahun 1984 dan sekarang ini sudah memiliki dua anak cabang : PT Dunia Sepatu Ritelindo dan PT Alas Kaki Nusantara. Perusahaan ini

memp[erkerjakan sekitar 3.592 karyawan pada tahun 2000 dan memasarkan produknya baik dipasar domestik maupun keluar negeri seperti Eropa, US dan Asia.

12. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Didirikan pada tahun 1988 sebagai perusahaan yang berasal dari investasi domestik. Waktu itu perusahaan ini bernama PT Bintang Kharisma Tbk. Pada tahun 1997, karena berencana untuk melakukan difersifikasi kearah bisnis lain yang lebih menjanjikan, nama perusahaan akhirnya diganti menjadi PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk. Akan tetapi karena kondisi perekonomian Indonesia yang memburuk dan juga adanya krisis moneter, perusahaan ini memutuskan untuk menunda langkah langkah diversifikasi. Pada tahun 1996 perusahaan ini memperoleh kepercayaan dari dua pembeli utama yaitu Rebbok dan Fila.

13. PT Sepatu Bata Tbk.

Perusahaan ini memulai operasinya pada tahun 1939. Sebenarnya perusahaan ini ada di bawah NV Nederlandsch Indische Schoenhandel Maatschappij Bata. Perusahaan ini dengan kokoh telah menjadi pabrik sepatu terbesar di Indonesia. Produk perusahaan ini dipasarkan dengan merk Batta, Power, North Star, Marie Claire dan Bubble gummers yang didistribusikan oleh enam distributor. Perusahaan ini juga memiliki kesepakatan untuk saling membantu dalam hal tekhnologi, pengembangan produk, administrasi dan bahan mentah dengan bata Ltd Canada.

14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Surya Intrindo Makmur Tbk. Perusahaan ini bersama anak cabangnya bergerak dalam bisnis industri alas kaki. Semua produksi ditujukan untuk export, terutama ke Amerika, Eropa dan Canada. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1997

B. Diskripsi Data

Pada diskripsi data akan disajikan data laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang textil dan garmen yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta yaitu :

PT Apac Centertex Corporation Tbk., PT Ever Shine Textile Industry Tbk., PT Great River International Tbk., PT Hanson Industri Utama Tbk., PT Indo Rama Synthetics Tbk., PT Karwell Indonesia Tbk., PT Pan Brothers Tex Tbk., PT Ricky Putra Globalindo Tbk., PT Sarasa Nugroho Tbk. PT Ever Shine Mate Indonesia Tbk., PT Kasogi International Tbk., PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk., PT Sepatu Bata Tbk., PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Tabel IV.1.
PT Apac Citra Centertex Tbk. Summary of Financial Statement (million rupiah)

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 2,660,957 | 2,603,638 | 2,845,042 | 2,680,431 | 2,687,344 |
| Current Assets | 565,504 | 552,522 | 773,454 | 628,527 | 663,508 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 30,145 | 26,619 | 33,792 | 17,068 | 17,955 |
| <i>Trade receivables</i> | 168,059 | 150,810 | 218,952 | 196,727 | 220,786 |
| <i>Inventories</i> | 324,210 | 273,773 | 361,534 | 294,583 | 296,451 |
| <i>Investments</i> | 22,001 | 33,798 | 23,395 | 22,787 | 23,139 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 1,962,457 | 1,898,476 | 1,932,866 | 1,930,159 | 1,851,617 |
| <i>Other Assets</i> | 110,994 | 118,843 | 115,327 | 98,959 | 149,080 |
| Liabilities | 2,244,671 | 2,176,937 | 2,629,753 | 2,704,632 | 2,816,389 |
| Current Liabilities | 1,562,517 | 2,027,210 | 2,540,991 | 2,091,977 | 2,154,831 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 577,714 | 552,413 | 553,320 | 258,331 | 246,616 |
| <i>Trade payable</i> | 209,433 | 123,267 | 347,940 | 389,998 | 391,168 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 654,866 | 121,866 | 72,699 | 608,404 | 661,558 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank Borrowings</i> | 485,027 | | | | |
| <i>Minority Interest in Subsidiaries</i> | 27,287 | 27,860 | 16,063 | 4,251 | - |
| Shareholders' Equity | 416,286 | 426,701 | 215,288 | (24,201) | (129,045) |
| <i>Paid-up capital</i> | 510,000 | 517,886 | 533,374 | 534,667 | 534,667 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | 2,050 | 2,050 | 2,050 | 2,050 | 2,050 |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (95,764) | (93,235) | (320,136) | (560,918) | (665,761) |
| Net Sales | 1,791,812 | 1,553,675 | 1,967,394 | 2,164,638 | 1,955,031 |
| Cost of Goods Sold | 1,314,215 | 1,347,478 | 1,547,034 | 1,898,822 | 1,780,934 |
| Gross Profit | 477,598 | 206,197 | 420,360 | 265,816 | 174,088 |
| Operating Expenses | 179,284 | 155,711 | 188,310 | 201,136 | 161,499 |
| Operating Profit | 298,314 | 50,485 | 232,050 | 64,680 | 12,589 |
| Other Income (Expenses) | (343,742) | (43,557) | (540,232) | (288,372) | (172,446) |
| Profit (loss) before Taxes | (45,429) | 6,929 | (308,182) | (223,692) | (159,857) |
| Profit (loss) after Taxes | (42,053) | 2,579 | (226,332) | (240,967) | (104,714) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.2.

PT Ever Shine Textile Industry Tbk. Summary of Financial Statement (million rupiah)

| | 31 Desember | | | | |
|----------------------------------|-------------|---------|-----------|----------|---------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 755,603 | 739,454 | 802,911 | 741,159 | 664,935 |
| Current Assets | 214,802 | 294,101 | 388,959 | 342,586 | 309,761 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 58,142 | 97,271 | 152,157 | 53,893 | 61,987 |
| <i>Trade receivbles</i> | 22,658 | 60,432 | 60,950 | 61,019 | 38,851 |
| <i>Inventories</i> | 132,268 | 134,571 | 168,838 | 224,616 | 200,845 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 470,907 | 423,712 | 407,219 | 329,617 | 339,720 |
| <i>Other Assets</i> | 69,894 | 21,641 | 6,734 | 5,955 | 15,454 |
| Liabilities | 579,279 | 461,053 | 441,141 | 349,602 | 276,119 |
| Current Liabilities | 414,983 | 83,876 | 149,247 | 123,446 | 207,068 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Short-term debt</i> | 139,822 | - | - | - | - |
| <i>Trade payable</i> | 26,635 | 27,320 | 29,877 | 24,951 | 17,653 |
| <i>Current maturities of</i> | | | | | |
| <i>Long-term debt</i> | 332,248 | 42,600 | 98,255 | 72,870 | 160,641 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 164,295 | 377,165 | 291,882 | 226,143 | 69,039 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 86,313 | 286,237 | 240,939 | 163,970 | 6,039 |
| <i>Minority Interest in</i> | | | | | |
| <i>Subsidiaries</i> | 1 | 12 | 12 | 13 | 13 |
| Shareholders' Equity | 176,324 | 278,401 | 361,771 | 391,557 | 388,816 |
| <i>Paid-up capital</i> | 149,275 | 149,275 | 201,521 | 201,521 | 201,521 |
| <i>Paid-up capital</i> | | | | | |
| <i>In excess of par value</i> | 1,134 | 1,134 | 42,261 | 42,261 | 42,261 |
| <i>Retained earnings</i> | 25,915 | 127,992 | 117,988 | 147,775 | 145,034 |
| Net Sales | 474,630 | 496,912 | 535,760 | 529,779 | 417,869 |
| Cost of Goods Sold | 304,336 | 339,996 | 395,213 | 425,787 | 397,436 |
| <i>Gross Profit</i> | 170,294 | 156,917 | 140,548 | 103,993 | 20,433 |
| <i>Operating Expenses</i> | 22,760 | 23,718 | 24,970 | 28,838 | 27,294 |
| <i>Operating Profit (loss)</i> | 147,535 | 133,199 | 115,577 | 75,155 | (6,862) |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (128,300) | 15,507 | (112,570) | (34,881) | 8,406 |
| <i>Profit before Taxes</i> | 19,234 | 148,706 | 3,007 | 40,274 | 1,545 |
| <i>Profit after Taxes</i> | 18,293 | 102,077 | 4,103 | 30,087 | 1,492 |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.3.

PT Great River International Tbk. Summary of Financial Statement (million rupiah)

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 1,163,020 | 1,254,893 | 1,674,716 | 1,248,281 | 987,026 |
| Current Assets | 463,549 | 394,822 | 386,282 | 353,454 | 389,087 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 94,453 | 44,792 | 31,591 | 19,387 | 6,788 |
| <i>Trade receivbles</i> | 61,456 | 48,845 | 43,362 | 48,403 | 81,212 |
| <i>Inventories</i> | 225,959 | 233,608 | 272,162 | 255,284 | 270,016 |
| <i>Investment</i> | 1,460 | 1,905 | 1,208 | 1,208 | 1,208 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 496,871 | 469,871 | 651,920 | 610,022 | 583,713 |
| <i>Other Assets</i> | 201,140 | 201,140 | 635,305 | 283,597 | 13,018 |
| Liabilities | 1,007,518 | 1,007,880 | 1,320,688 | 1,751,047 | 561,583 |
| Current Liabilities | 355,042 | 418,627 | 788,816 | 1,061,222 | 331,993 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 183,441 | 169,240 | 232,756 | 252,658 | 94,930 |
| <i>Trade payable</i> | 30,435 | 20,765 | 29,742 | 38,793 | 73,722 |
| <i>Current maturities of Long-term debt</i> | 6,181 | 2,392 | 413 | 460 | 493 |
| <i>Long-term liabilities of which</i> | 645,812 | 671,053 | 531,872 | 687,866 | 227,486 |
| <i>Bank borrowings</i> | 1,200,904 | 1,062,586 | 1,435,066 | 1,555,098 | 223,309 |
| <i>Minority Interest in Subsidiaries</i> | 6,663 | 2,199 | 1,815 | 1,960 | 2,105 |
| Shareholders' Equity | 155,502 | 163,014 | 352,213 | (502,767) | 425,513 |
| <i>Paid-up capital</i> | 194,040 | 194,040 | 194,040 | 194,040 | 194,040 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | 31,262 | 31,262 | 14,725 | 14,725 | 14,725 |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (69,800) | (62,268) | 143,448 | (711,531) | 216,748 |
| Net Sales | 296,757 | 476,749 | 623,186 | 646,610 | 423,775 |
| Cost of Goods Sold | 143,280 | 353,378 | 542,178 | 535,312 | 276,748 |
| Gross Profit | 153,477 | 123,372 | 81,008 | 111,297 | 147,027 |
| Operating Expenses | 151,903 | 153,652 | 204,216 | 163,054 | 144,718 |
| Operating Profit (loss) | 1,574 | (30,280) | (123,208) | (51,756) | 2,309 |
| Other Income (Expenses) | (91,821) | (31,849) | (27,605) | (412,807) | (687,045) |
| Profit (loss) before Taxes | (90,247) | (62,174) | (150,813) | (464,563) | (684,735) |
| Profit (loss) after Taxes | (59,222) | 360 | 5,204 | (375,561) | 925,226 |

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2003

Tabel IV.4.**PT Hanson Industri Utama Tbk. Summary of Financial Statement (million rupiah)**

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 891,182 | 749,113 | 744,896 | 675,815 | 659,323 |
| Current Assets | 138,783 | 125,688 | 164,671 | 150,485 | 97,599 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 18,856 | 14,386 | 17,056 | 9,722 | 4,854 |
| <i>Trade receivbles</i> | 33,233 | 33,387 | 40,611 | 69,030 | 30,761 |
| <i>Inventories</i> | 62,543 | 61,651 | 79,281 | 46,020 | 44,373 |
| <i>Investment</i> | 6,297 | 6,118 | - | - | - |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 738,462 | 565,178 | 527,849 | 478,330 | 448,138 |
| <i>Other Assets</i> | 7,639 | 52,129 | 52,375 | 46,999 | 110,586 |
| Liabilities | 696,446 | 646,877 | 712,318 | 764,258 | 308,099 |
| Current Liabilities | 621,714 | 606,213 | 664,419 | 690,403 | 174,546 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 529,406 | 429,956 | 590,687 | 618,221 | 96,554 |
| <i>Trade payable</i> | 11,293 | 37,526 | 57,412 | 63,244 | 50,528 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 74,730 | 40,664 | 47,899 | 55,854 | 133,553 |
| <i>Minority Interest in Subsidiaries</i> | 1 | 1 | - | - | - |
| Shareholders' Equity | 194,736 | 102,236 | 32,577 | (70,443) | 348,225 |
| <i>Paid-up capital</i> | 350,350 | 350,350 | 490,474 | 490,474 | 986,982 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | 72,810 | 72,810 | 71,341 | 71,341 | 71,341 |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (228,424) | (320,924) | (529,238) | (632,257) | (710,099) |
| Net Sales | 349,632 | 351,820 | 305,964 | 314,677 | 247,004 |
| Cost of Goods Sold | 304,359 | (320,924) | 328,830 | 353,267 | 272,225 |
| <i>Gross Profit (loss)</i> | 45,273 | (29,443) | (22,865) | (38,590) | (25,222) |
| <i>Operating Expenses</i> | 30,158 | 22,766 | 25,478 | 29,080 | 25,360 |
| <i>Operating Profit (loss)</i> | 15,115 | (52,177) | (48,343) | (67,670) | (50,582) |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (199,298) | (80,531) | (163,397) | (30,028) | (23,124) |
| <i>Profit (loss) before Taxes</i> | (184,180) | (132,707) | (211,741) | (97,697) | (73,705) |
| <i>Profit (loss) after Taxes</i> | (182,529) | (92,501) | (208,313) | (103,020) | (77,840) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.5.

PT Indorama Synthetics Tbk. Summary of Financial Statement (*million rupiah*)

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 4,267,001 | 4,654,444 | 5,541,400 | 5,694,957 | 4,837,748 |
| Current Assets | 1,166,949 | 1,483,477 | 1,759,253 | 2,021,583 | 1,808,882 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Investments</i> | 325,059 | 442,763 | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | | | 114,852 | 33,519 | 46,359 |
| <i>Time deposits</i> | | | 684,076 | 653,546 | 786,151 |
| <i>Trade receivables</i> | 140,900 | 171,526 | 240,240 | 233,126 | 258,325 |
| <i>Inventories</i> | 261,117 | 399,452 | 502,932 | 515,393 | 436,176 |
| <i>Investment</i> | 4,757 | 5,393 | 6,390 | 6,833 | 5,949 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 2,724,430 | 2,939,204 | 3,280,857 | 3,490,583 | 2,785,012 |
| <i>Other Assets</i> | 360,865 | 1,151,724 | 494,901 | 175,958 | 237,906 |
| Liabilities | 2,591,060 | 2,744,085 | 3,065,420 | 3,378,232 | 2,820,089 |
| Current Liabilities | 906,578 | 1,151,361 | 1,569,675 | 1,661,192 | 1,299,614 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 68,224 | | | | |
| <i>Trade payable</i> | 437,885 | 674,943 | 929,832 | 1,009,954 | 749,391 |
| <i>Accrued expenses</i> | | | 87,439 | 81,775 | 60,340 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 1,684,482 | 1,592,361 | 1,495,745 | 1,717,040 | 1,520,475 |
| Shareholders' Equity | 1,675,941 | 1,910,359 | 2,475,980 | 2,316,725 | 2,017,659 |
| <i>Paid-up capital</i> | 1,137,548 | 1,285,749 | 1,537,745 | 1,666,267 | 1,426,741 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | 6,511 | 7,359 | 8,799 | 9,537 | 8,166 |
| <i>Retained earnings</i> | 531,882 | 617,251 | 929,890 | 640,921 | 582,752 |
| Net Sales | 1,992,509 | 2,291,434 | 3,250,959 | 3,320,356 | 2,834,827 |
| Cost of Goods Sold | 1,390,563 | 1,661,745 | 2,540,862 | 2,677,532 | 2,450,807 |
| <i>Gross Profit</i> | 601,945 | 629,690 | 710,097 | 642,824 | 384,019 |
| <i>Operating Expenses</i> | 220,945 | 241,392 | 316,481 | 312,520 | 237,069 |
| <i>Operating Profit</i> | 381,000 | 388,298 | 393,616 | 330,304 | 146,950 |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (391,558) | (383,996) | (108,961) | (152,038) | (89,442) |
| <i>Profit before Taxes</i> | (10,558) | 4,301 | 284,655 | 178,266 | 57,508 |
| <i>Profit after Taxes</i> | 49,409 | 16,018 | 192,984 | (366,392) | 33,376 |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.6.

PT Karwell Indonesia Tbk. Summary of Financial Statement (*million rupiah*)

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 698,008 | 576,630 | 725,625 | 500,208 | 491,824 |
| Current Assets | 520,774 | 384,162 | 453,202 | 249,003 | 252,346 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 141,014 | 77,127 | 98,839 | 89,059 | 50,893 |
| <i>Trade receivables</i> | 122,904 | 74,162 | 133,171 | 36,818 | 71,454 |
| <i>Inventories</i> | 180,583 | 126,285 | 146,646 | 102,217 | 113,039 |
| <i>Investment</i> | 30,271 | 26,750 | 34,706 | 9,458 | 7,153 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 60,535 | 72,465 | 136,187 | 116,818 | 112,119 |
| <i>Other Assets</i> | 86,428 | 93,254 | 101,530 | 124,929 | 120,206 |
| Liabilities | 520,189 | 384,741 | 553,609 | 425,344 | 419,025 |
| Current Liabilities | 505,618 | 353,485 | 496,882 | 412,266 | 418,658 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 411,699 | 298,929 | 309,950 | 276,703 | 244,062 |
| <i>Trade payable</i> | 58,286 | 25,909 | 124,399 | 89,344 | 141,467 |
| <i>Taxes payable</i> | 5,664 | 2,513 | 3,231 | 2,220 | 3,072 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 11,067 | 26,046 | 56,727 | 10,054 | 3,775 |
| <i>Minority Interest in Subsidiaries</i> | 3,504 | 5,210 | 5,461 | 3,064 | 3,408 |
| Shareholders' Equity | 177,819 | 191,889 | 166,555 | 74,864 | 72,799 |
| <i>Paid-up capital</i> | 293,559 | 293,559 | 293,576 | 293,576 | 293,576 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | 5,500 | 5,500 | 5,500 | 5,500 | 5,500 |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (121,240) | (107,170) | (132,521) | (224,212) | (226,277) |
| Net Sales | 1,155,340 | 781,564 | 914,367 | 848,306 | 540,637 |
| Cost of Goods Sold | 919,364 | 640,010 | 753,379 | 754,573 | 505,564 |
| Gross Profit | 235,975 | 141,554 | 160,988 | 93,733 | 35,173 |
| Operating Expenses | 75,228 | 71,276 | 86,054 | 91,502 | 47,380 |
| Operating Profit (loss) | 160,747 | 70,277 | 74,934 | 2,231 | (12,207) |
| Other Income (Expenses) | (284,127) | (40,957) | (107,288) | (76,543) | 675 |
| Profit (loss) before Taxes | (123,380) | 29,320 | (32,354) | (74,312) | (11,532) |
| Profit (loss) after Taxes | (118,986) | 21,365 | (25,330) | (66,239) | (2,056) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.7.

PT Pan Brothers Tex Tbk. Summary of Financial Statement (*million rupiah*)

| | 31 Desember | | | | |
|--|-------------|---------|---------|---------|---------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 86,592 | 94,502 | 115,784 | 158,528 | 140,844 |
| Current Assets | 57,118 | 70,830 | 93,257 | 131,639 | 116,399 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | - | - | 18,759 | 23,639 | 18,377 |
| <i>Trade receivables</i> | 18,886 | 19,150 | 44,623 | 57,797 | 41,549 |
| <i>Inventories</i> | 13,320 | 12,447 | 19,381 | 15,829 | 30,006 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 25,389 | 23,672 | 22,527 | 24,090 | 22,433 |
| <i>Other Assets</i> | 4,084 | - | - | 2,798 | 2,012 |
| Liabilities | 58,796 | 60,245 | 70,101 | 97,438 | 67,458 |
| Current Liabilities | 32,974 | 36,241 | 46,213 | 72,067 | 39,718 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 21,925 | 18,243 | 1,103 | 107 | 988 |
| <i>Trade payable</i> | 6,937 | 12,035 | 33,456 | 63,125 | 28,191 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 25,821 | 24,004 | 22,918 | 24,317 | 27,177 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 22,265 | 22,265 | 22,265 | 20,675 | 86 |
| <i>Minority Interest in Subsidiaries</i> | 778 | 865 | 970 | 1,054 | 564 |
| Shareholders' Equity | 26,833 | 33,392 | 45,683 | 61,090 | 73,386 |
| <i>Paid-up capital</i> | 38,400 | 38,400 | 38,400 | 38,400 | 38,400 |
| <i>Paid-up capital</i> | | | | | |
| <i>In excess of par value</i> | 3,660 | 3,660 | 3,660 | 3,660 | 3,660 |
| <i>Retained earnings</i> | | | | | |
| <i>(Accumulated loss)</i> | (15,227) | (8,668) | 3,623 | 19,030 | 31,326 |
| Net Sales | 157,686 | 167,697 | 241,769 | 287,978 | 300,118 |
| Cost of Goods Sold | 110,571 | 137,495 | 200,705 | 239,318 | 240,748 |
| <i>Gross Profit</i> | 47,115 | 30,201 | 41,064 | 48,660 | 59,370 |
| <i>Operating Expenses</i> | 13,722 | 15,922 | 23,849 | 30,440 | 32,886 |
| <i>Operating Profit</i> | 33,393 | 14,279 | 17,215 | 18,220 | 26,484 |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (12,806) | 737 | 3,824 | 7,137 | (3,815) |
| <i>Profit before Taxes</i> | 20,587 | 15,016 | 21,039 | 25,357 | 22,669 |
| <i>Profit after Taxes</i> | 24,488 | 14,484 | 14,978 | 18,095 | 16,136 |

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2003

Tabel IV.8.**PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Summary of Financial Statement (million rupiah)**

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|----------|----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 281,668 | 278,532 | 339,610 | 293,025 | 260,766 |
| Current Assets | 184,880 | 186,293 | 248,520 | 202,656 | 178,161 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 41,582 | 43,093 | 52,787 | 31,396 | 36,087 |
| <i>Trade receivbles</i> | 57,785 | 46,281 | 53,355 | 50,785 | 44,345 |
| <i>Inventories</i> | 73,276 | 88,746 | 116,056 | 111,644 | 93,218 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 57,732 | 55,069 | 56,633 | 52,962 | 48,788 |
| <i>Other Assets</i> | 39,057 | 38,171 | 34,457 | 37,407 | 33,817 |
| Liabilities | 280,203 | 182,031 | 282,386 | 278,531 | 251,053 |
| Current Liabilities | 36,517 | 36,517 | 73,356 | 103,825 | 193,552 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 197,222 | 14,473 | 14,293 | 18,740 | 12,969 |
| <i>Trade payable</i> | 11,712 | 10,433 | 30,182 | 16,362 | 11,012 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 58,997 | 141,418 | 204,813 | 170,275 | 52,956 |
| <i>Minority Interest in Subsidiaries</i> | 3,580 | 4,096 | 4,217 | 4,431 | 4,545 |
| Shareholders' Equity | 1,465 | 96,502 | 57,224 | 14,493 | 9,713 |
| <i>Paid-up capital</i> | 80,000 | 144,000 | 144,000 | 144,000 | 144,000 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | 6,000 | 6,000 | 6,000 | 6,000 | 6,000 |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (84,535) | (53,498) | (92,776) | (135,507) | (140,287) |
| Net Sales | 247,916 | 252,411 | 269,217 | 274,098 | 234,902 |
| Cost of Goods Sold | 165,803 | 192,286 | 213,471 | 247,555 | 216,214 |
| <i>Gross Profit</i> | 82,113 | 60,125 | 55,746 | 26,543 | 18,688 |
| <i>Operating Expenses</i> | 20,626 | 27,656 | 33,316 | 34,128 | 34,273 |
| <i>Operating Profit (loss)</i> | 61,486 | 32,469 | 22,429 | (7,585) | (15,585) |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (127,521) | 10,494 | (71,117) | (38,119) | 16,289 |
| <i>Profit (loss) before Taxes</i> | (66,035) | 42,962 | (48,687) | (45,704) | 704 |
| <i>Profit (loss) after Taxes</i> | (46,237) | 31,037 | (35,822) | (42,731) | (4,781) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.9.
PT Sarasa Nugroho Tbk. Summary of Financial Statement (million rupiah)

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 18,628 | 146,414 | 175,689 | 181,301 | 165,740 |
| Current Assets | 116,715 | 92,183 | 116,045 | 129,807 | 107,848 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 16,111 | 4,540 | 4,599 | 19,423 | 1,881 |
| <i>Trade receivables</i> | 30,354 | 31,512 | 50,152 | 34,776 | 31,936 |
| <i>Inventories</i> | 45,660 | 47,307 | 52,808 | 66,852 | 65,063 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 29,061 | 28,652 | 29,468 | 30,679 | 31,367 |
| <i>Other Assets</i> | 37,852 | 25,579 | 30,177 | 20,814 | 26,524 |
| Liabilities | 312,266 | 274,537 | 95,622 | 86,561 | 87,496 |
| Current Liabilities | 311,969 | 274,537 | 31,052 | 28,486 | 38,933 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 221,718 | 83,752 | 4,586 | - | 17,524 |
| <i>Trade payable</i> | 51,784 | 31,535 | 19,050 | 19,993 | 12,655 |
| <i>Current maturities of Long-term debt</i> | 50 | 2 | - | - | - |
| <i>Long-term liabilities</i> | 297 | - | 64,570 | 58,160 | 48,563 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 295 | - | 64,570 | 94,739 | 42,912 |
| Shareholders' Equity | (128,638) | (128,123) | 80,067 | 94,739 | 78,244 |
| <i>Paid-up capital</i> | 28,900 | 28,900 | 220,000 | 220,000 | 220,000 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (158,138) | (157,623) | (140,533) | (125,961) | (142,356) |
| Net Sales | 310,385 | 251,424 | 338,788 | 319,974 | 268,952 |
| Cost of Goods Sold | 237,943 | 212,050 | 272,684 | 268,554 | 252,103 |
| <i>Gross Profit</i> | 72,442 | 39,374 | 66,104 | 51,420 | 16,849 |
| <i>Operating Expenses</i> | 45,354 | 34,019 | 30,760 | 29,033 | 30,448 |
| <i>Operating Profit (loss)</i> | 27,088 | 5,356 | 35,344 | 22,387 | (13,599) |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (131,319) | 3,352 | (24,516) | 531 | (3,451) |
| <i>Profit (loss) before Taxes</i> | (104,231) | 8,708 | 10,827 | 22,918 | (17,050) |
| <i>Profit (loss) after Taxes</i> | (85,490) | 517 | 17,122 | 14,729 | (16,495) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2003

Tabel IV.10.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk. Summary of Financial Statement (million rupiah)

| | 31 Desember | | | | |
|--|-------------|---------|---------|---------|----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 91,477 | 176,495 | 250,405 | 231,590 | 220,794 |
| Current Assets | 73,557 | 138,636 | 213,308 | 195,612 | 185,150 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 4,830 | 14,991 | 21,919 | 75,288 | 27,311 |
| <i>Trade receivbles</i> | 32,619 | 75,606 | 130,070 | 38,327 | 45,509 |
| <i>Inventories</i> | 27,171 | 37,850 | 48,531 | 72,275 | 82,169 |
| <i>Investment</i> | - | - | - | - | - |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 17,884 | 37,516 | 36,899 | 35,943 | 33,523 |
| <i>Other Assets</i> | 36 | 343 | 199 | 36 | 2,121 |
| Liabilities | 68,994 | 24,386 | 46,684 | 26,914 | 26,676 |
| Current Liabilities | 68,469 | 22,112 | 43,996 | 23,513 | 25,095 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Trade payable</i> | 60,965 | 18,053 | 37,928 | 18,969 | 20,612 |
| <i>Accrued expenses</i> | 6,825 | 3,539 | 3,675 | 3,252 | 3,477 |
| <i>Taxes payable</i> | 227 | 407 | 2,232 | 389 | 306 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 524 | 2,274 | 2,688 | 3,401 | 1,581 |
| <i>Minority Interest in Subsidiaries</i> | - | - | - | - | - |
| Shareholders' Equity | 22,483 | 152,110 | 203,722 | 204,676 | 194,118 |
| <i>Paid-up capital</i> | 10,400 | 110,000 | 160,000 | 160,000 | 160,000 |
| <i>Paid-up capital</i> | | | | | |
| <i>In excess of par value</i> | - | - | (3,065) | (3,065) | (3,065) |
| <i>Retained earnings</i> | 12,083 | 42,110 | 46,787 | 47,741 | 37,183 |
| Net Sales | 412,121 | 260,997 | 332,605 | 386,343 | 368,609 |
| Cost of Goods Sold | 350,428 | 243,434 | 320,365 | 385,529 | 362,689 |
| <i>Gross Profit</i> | 61,693 | 17,563 | 12,240 | 813 | 5,920 |
| <i>Operating Expenses</i> | 8,949 | 7,870 | 4,609 | 4,771 | 5,798 |
| <i>Operating Profit (loss)</i> | 52,745 | 9,693 | 7,631 | (3,957) | 122 |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (43,483) | 8,344 | 22,568 | 13,760 | (15,406) |
| <i>Profit (loss) before Taxes</i> | 9,262 | 18,037 | 30,199 | 9,803 | (15,284) |
| <i>Profit (loss) after Taxes</i> | 7,013 | 12,924 | 21,430 | 7,355 | (10,558) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.11.

PT Kasogi International Tbk. Summary of Financial Statement (*million rupiah*)

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 422,285 | 270,421 | 241,826 | 200,856 | 158,941 |
| Current Assets | 197,146 | 170,725 | 130,703 | 125,097 | 103,812 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 16,612 | 14,583 | 4,780 | 7,744 | 4,125 |
| <i>Trade receivables</i> | 69,434 | 41,550 | 33,669 | 31,873 | 26,594 |
| <i>Inventories</i> | 95,258 | 58,525 | 63,654 | 71,954 | 70,830 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 189,475 | 42,429 | 46,110 | 40,306 | 35,452 |
| <i>Other Assets</i> | 35,665 | 57,266 | 65,012 | 35,453 | 19,677 |
| Liabilities | 584,791 | 621,422 | 772,373 | 846,839 | 817,388 |
| Current Liabilities | 577,792 | 613,922 | 745,427 | 816,591 | 793,136 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 136,299 | 341,817 | 376,985 | 117,158 | 109,359 |
| <i>Trade payable</i> | 24,943 | 18,638 | 6,443 | 8,120 | 13,532 |
| <i>Current maturities of Long-term debt</i> | 23,454 | 20,751 | 5,382 | 263,240 | 231,025 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 6,965 | 7,468 | 26,946 | 30,236 | 24,242 |
| <i>Minority Interest in Subsidiaries</i> | 33 | 31 | 25 | 12 | 10 |
| Shareholders' Equity | (162,506) | (351,001) | (530,571) | (654,983) | (658,447) |
| <i>Paid-up capital</i> | 126,000 | 126,000 | 126,000 | 126,000 | 126,000 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | - | - | (359) | (457) | (459) |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (288,506) | (477,001) | (656,212) | (771,526) | (783,988) |
| Net Sales | 267,349 | 139,367 | 103,544 | 95,064 | 87,742 |
| Cost of Goods Sold | 219,028 | 105,951 | 75,844 | 71,074 | 71,518 |
| <i>Gross Profit</i> | 48,322 | 33,415 | 27,701 | 23,990 | 16,225 |
| <i>Operating Expenses</i> | 27,320 | 20,305 | 20,273 | 18,415 | 19,216 |
| <i>Operating Profit (loss)</i> | 21,002 | 12,811 | 7,428 | 5,575 | (2,991) |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (265,874) | (80,435) | (191,049) | (107,335) | 2,532 |
| <i>Profit (loss) before Taxes</i> | (244,872) | (67,624) | (183,621) | (101,760) | (460) |
| <i>Profit (loss) after Taxes</i> | (242,548) | (188,594) | (179,454) | (115,314) | (12,462) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.12.
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Summary of Financial Statement
(million rupiah)

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|----------|----------|----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 193,442 | 182,023 | 204,775 | 181,790 | 98,265 |
| Current Assets | 109,227 | 96,149 | 99,279 | 80,653 | 35,986 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 23,357 | 11,514 | 6,297 | 1,185 | 1,180 |
| <i>Time deposits</i> | 11,364 | 9,000 | 5,000 | 3,972 | 3,972 |
| <i>Trade receivables</i> | 12,052 | 13,265 | 20,176 | 8,942 | 2,244 |
| <i>Inventories</i> | 51,830 | 52,311 | 57,721 | 53,563 | 21,170 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 63,878 | 71,042 | 76,901 | 73,901 | 61,770 |
| <i>Other Assets</i> | 20,337 | 14,833 | 28,595 | 27,236 | 509 |
| Liabilities | 191,213 | 163,379 | 219,849 | 228,673 | 224,132 |
| Current Liabilities | 158,458 | 145,807 | 169,909 | 189,872 | 153,564 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowings</i> | 93,541 | 69,803 | 71,225 | 73,826 | 106,600 |
| <i>Trade payable</i> | 36,925 | 58,136 | 82,188 | 97,774 | 21,597 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 32,755 | 17,573 | 49,939 | 38,801 | 70,568 |
| Shareholders' Equity | 2,229 | 2,229 | (15,074) | (46,882) | (125,867) |
| <i>Paid-up capital</i> | 43,000 | 43,000 | 43,000 | 43,000 | 43,000 |
| <i>Paid-up capital</i> | | | | | |
| <i>In excess of par value</i> | - | - | - | - | - |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (40,771) | (24,356) | (58,074) | (89,882) | (168,867) |
| Net Sales | 375,823 | 376,473 | 455,195 | 357,377 | 141,851 |
| Cost of Goods Sold | 283,168 | 323,369 | 404,674 | 311,722 | 172,676 |
| Gross Profit (loss) | 92,655 | 53,104 | 50,521 | 45,655 | (30,825) |
| Operating Expenses | 31,559 | 25,038 | 31,777 | 28,941 | 36,608 |
| Operating Profit (loss) | 61,096 | 28,066 | 18,744 | 16,715 | (67,433) |
| Other Income (Expenses) | (84,630) | (6,298) | (65,659) | (49,631) | 9,788 |
| Profit (loss) before Taxes | (23,534) | 21,768 | (46,915) | (32,916) | (57,645) |
| Profit (loss) after Taxes | (17,721) | 16,415 | (33,718) | (31,808) | (78,985) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.13.

PT Sepatu Bata Tbk. Summary of Financial Statement (*miliun rupiah*)

| | 31 Desember | | | | |
|------------------------------------|-------------|---------|---------|---------|---------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 119,722 | 151,714 | 207,844 | 222,913 | 210,082 |
| Current Assets | 80,568 | 106,980 | 149,120 | 155,809 | 140,873 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | - | - | 15,518 | 17,528 | 7,091 |
| <i>Trade receivbles</i> | 6,685 | 9,285 | 24,971 | 20,867 | 17,758 |
| <i>Inventories</i> | 53,457 | 75,038 | 89,030 | 89,193 | 82,828 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 31,818 | 35,977 | 47,658 | 55,449 | 54,357 |
| <i>Other Assets</i> | 7,337 | 8,758 | 11,067 | 11,655 | 14,851 |
| Liabilities | 48,571 | 47,068 | 83,424 | 81,175 | 60,931 |
| Current Liabilities | 42,811 | 39,255 | 76,688 | 73,915 | 53,619 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Short-term debt</i> | 11,300 | - | 25,000 | 20,000 | 17,500 |
| <i>Trade payable</i> | 11,215 | 15,504 | 24,810 | 27,149 | 13,888 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 5,760 | 7,811 | 6,736 | 7,260 | 7,312 |
| Shareholders' Equity | 71,151 | 104,648 | 124,420 | 141,738 | 149,150 |
| <i>Paid-up capital</i> | 13,000 | 13,000 | 13,000 | 13,000 | 13,000 |
| <i>Revoluation of fixed assets</i> | 2,260 | 2,260 | 2,260 | 2,260 | 2,260 |
| <i>Retained earnings</i> | 55,891 | 89,388 | 109,160 | 126,479 | 133,890 |
| Net Sales | 181,348 | 286,722 | 368,042 | 407,232 | 411,028 |
| Cost of Goods Sold | 85,547 | 145,678 | 192,373 | 218,872 | 222,817 |
| <i>Gross Profit</i> | 95,801 | 141,044 | 175,669 | 188,360 | 188,212 |
| <i>Operating Expenses</i> | 53,794 | 68,585 | 83,630 | 92,879 | 110,726 |
| <i>Operating Profit</i> | 42,007 | 72,459 | 92,039 | 95,480 | 77,486 |
| <i>Other Income (Expenses)</i> | (2,752) | 1,494 | 537 | (2,355) | (5,718) |
| <i>Profit before Taxes</i> | 39,255 | 73,953 | 92,576 | 93,126 | 71,768 |
| <i>Profit after Taxes</i> | 25,593 | 50,397 | 63,322 | 63,468 | 48,862 |

Sumber : Indonesian Capital Market Directionary 2003

Tabel IV.14.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk. Summary of Financial Statement (*million rupiah*)

| | 31 Desember | | | | |
|---|-------------|---------|---------|---------|----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
| Total Assets | 39,926 | 118,422 | 208,206 | 258,854 | 231,274 |
| Current Assets | 26,507 | 77,791 | 128,723 | 165,328 | 134,218 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Cash on hand and in banks</i> | 1,831 | 2,663 | 6,745 | 13,052 | 6,657 |
| <i>Trade receivables</i> | 7,429 | 20,193 | 37,642 | 49,289 | 38,970 |
| <i>Inventories</i> | 11,898 | 40,462 | 73,676 | 84,677 | 77,156 |
| <i>Investments</i> | - | - | - | - | 25,886 |
| <i>Fixed Assets-Net</i> | 11,237 | 40,291 | 74,124 | 87,647 | 64,238 |
| <i>Other Assets</i> | 2,182 | 34 | 5,358 | 5,880 | 6,932 |
| Liabilities | 27,512 | 32,108 | 78,426 | 136,373 | 116,359 |
| Current Liabilities | 19,445 | 25,802 | 66,646 | 88,026 | 107,763 |
| <i>of which</i> | | | | | |
| <i>Bank borrowing</i> | - | - | 21,037 | 41,010 | 42,008 |
| <i>Trade payable</i> | 16,108 | 20,120 | 44,348 | 35,388 | 53,542 |
| <i>Accrued expenses</i> | 1,436 | 1,251 | 2,690 | 1,670 | 3,490 |
| <i>Current maturities of Long-term debt</i> | 24 | - | n.a | 3,744 | 5,990 |
| <i>Long-term liabilities</i> | 6,515 | 28 | 4,764 | 17,299 | 2,224 |
| <i>Minority Interests in Subsidiaries</i> | 1,552 | 6,277 | 7,016 | 31,048 | 6,372 |
| Shareholders' Equity | 12,414 | 86,315 | 129,779 | 122,481 | 114,915 |
| <i>Paid-up capital</i> | 25,000 | 70,000 | 100,000 | 100,000 | 100,000 |
| <i>Paid-up capital In excess of par value</i> | - | - | - | - | (310) |
| <i>Retained earnings (accumulated loss)</i> | (12,586) | 16,315 | 29,779 | 22,481 | 15,225 |
| Net Sales | 95,908 | 136,428 | 153,106 | 215,106 | 136,540 |
| Cost of Goods Sold | 77,265 | 111,901 | 128,622 | 197,164 | 135,651 |
| Gross Profit | 18,644 | 24,527 | 24,483 | 17,942 | 889 |
| Operating Expenses | 7,745 | 6,146 | 6,720 | 13,599 | 7,610 |
| Operating Profit (loss) | 10,898 | 18,380 | 17,763 | 4,343 | (6,722) |
| Other Income (Expenses) | (5,915) | (2,341) | 7,503 | 2,117 | (4,446) |
| Profit (loss) before Taxes | 4,983 | 16,039 | 25,267 | 6,460 | (11,167) |
| Profit after Taxes (loss) | 2,686 | 10,361 | 15,750 | 4,702 | (7,256) |

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2003

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada Analisis data akan disajikan rata rata rasio keuangan dari industri tekstil dan garmen.

A. Analisis Data

1. Rata rata rasio likuiditas Industri Textil dan Garmen

Data yang diperlukan untuk penghitungan tingkat rata rata *current ratio* industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 terdapat pada tabel V.1, sedangkan penghitungan tingkat *quick ratio* terdapat pada tabel V.2.

Tabel V.1.

Rata rata *current ratio* Industri tekstil dan garmen.

| Keterangan | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. PT Apac Centertex Corporation Tbk. | 0.36 | 0.27 | 0.30 | 0.30 | 0.31 |
| 2. PT Ever Shine Textile Industry Tbk. | 0.52 | 3.51 | 2.61 | 2.78 | 1.50 |
| 3. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | 1.07 | 5.69 | 4.90 | 8.32 | 5.52 |
| 4. PT Great River International Tbk. | 1.31 | 0.94 | 0.49 | 0.33 | 1.17 |
| 5. PT Hanson Industri Utama Tbk. | 0.22 | 0.21 | 0.25 | 0.22 | 0.56 |
| 6. PT Indo Rama Synthetics Tbk. | 1.29 | 1.29 | 1.12 | 1.22 | 1.39 |
| 7. PT karwell Indonesia Tbk. | 1.03 | 1.09 | 0.91 | 0.60 | 0.60 |
| 8. PT Kasogi International Tbk. | 0.34 | 0.28 | 0.18 | 0.15 | 0.13 |
| 9. PT Pan Brothers Tbk. | 1.73 | 1.95 | 2.02 | 1.83 | 2.93 |
| 10. PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk. | 0.69 | 0.66 | 0.58 | 0.42 | 0.23 |
| 11. PT Ricky Putra Glabalindo Tbk. | 0.85 | 5.10 | 3.39 | 1.95 | 0.92 |
| 12. PT Sarasa Nugroho Tbk. | 0.37 | 0.34 | 3.74 | 4.56 | 2.77 |
| 13. PT Sepatu Bata Tbk. | 1.88 | 2.73 | 1.94 | 2.11 | 2.63 |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | 1.36 | 3.01 | 1.92 | 1.88 | 1.25 |
| Jumlah | 13.02 | 27.07 | 24.35 | 26.67 | 21.91 |
| Rata-rata <i>Current Ratio</i> | 0.93 | 1.93 | 1.74 | 1.91 | 1.56 |

Sumber : Data sekunder industri tekstil dan garmen tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat *current ratio* tertinggi ada pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yaitu sebesar 552% , sedangkan *current ratio* terendah ada pada PT Kasogi International Tbk yaitu sebesar 13% dan rata rata *current ratio* (rasio industrinya) 156%. Data dan penghitungan lebih rinci dari *current ratio* masing masing perusahaan terdapat pada **lampiran 1**.

Tabel V.2.

Rata rata *quick ratio* Industri tekstil dan garmen.

| Keterangan | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|--|------|-------|-------|-------|------|
| 1. PT Apac Centertex Corporation Tbk. | 0.13 | 0.09 | 0.10 | 0.10 | 0.11 |
| 2. PT Ever Shine Textile Industry Tbk. | 0.19 | 1.88 | 1.43 | 0.93 | 0.49 |
| 3. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | 0.54 | 3.72 | 3.49 | 4.83 | 2.17 |
| 4. PT Great River International Tbk. | 0.44 | 0.22 | 0.10 | 0.06 | 0.27 |
| 5. PT Hanson Industri Utama Tbk. | 0.08 | 0.08 | 0.09 | 0.11 | 0.20 |
| 6. PT Indo Rama Synthetics Tbk. | 0.50 | 0.53 | 0.66 | 0.55 | 0.84 |
| 7. PT karwell Indonesia Tbk. | 0.52 | 0.43 | 0.47 | 0.31 | 0.29 |
| 8. PT Kasogi International Tbk. | 1.49 | 0.09 | 0.05 | 0.05 | 0.04 |
| 9. PT Pan Brothers Tbk. | 0.57 | 0.53 | 1.37 | 1.13 | 1.51 |
| 10. PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk. | 0.30 | 0.23 | 0.19 | 0.07 | 0.05 |
| 11. PT Ricky Putra Glabalindo Tbk. | 0.46 | 2.45 | 1.45 | 0.79 | 0.42 |
| 12. PT Sarasa Nugroho Tbk. | 0.15 | 0.13 | 1.76 | 1.90 | 0.87 |
| 13. PT Sepatu Bata Tbk. | 0.16 | 0.24 | 0.53 | 0.52 | 0.46 |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | 0.48 | 0.89 | 0.67 | 0.71 | 0.42 |
| Jumlah | 6.01 | 11.51 | 12.36 | 12.06 | 8.14 |
| Rata-rata <i>Quick Ratio</i> | 0.43 | 0.82 | 0.88 | 0.86 | 0.58 |

Sumber : Data sekunder industri tekstil dan garmen tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat *quick ratio* tertinggi ada pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yaitu sebesar 217% , sedangkan *quick ratio* terendah ada pada PT Apac Citra Centertex Tbk yaitu sebesar 11% dan rata rata *quick ratio* (rasio industrinya) 58%. Data dan penghitungan lebih rinci dari *quick ratio* masing masing perusahaan terdapat pada **lampiran 1**.

2. Rata rata rasio Solvabilitas Industri Textil dan Garmen

Data yang diperlukan untuk penghitungan tingkat rata rata *Total Assets to Debt Ratio* industri textil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 terdapat pada tabel V.3, sedangkan penghitungan tingkat *Net Worth to Debt Ratio* terdapat pada tabel V.4.

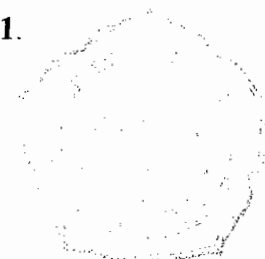
Tabel V.3.

Rata rata *Total Assets to Debt Ratio* Industri textil dan garmen.

| Keterangan | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. PT Apac Centertex Corporation Tbk. | 1.19 | 1.20 | 1.08 | 0.99 | 0.95 |
| 2. PT Ever Shine Textile Industry Tbk. | 1.30 | 1.60 | 1.82 | 2.12 | 2.41 |
| 3. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | 1.33 | 7.24 | 5.36 | 6.44 | 6.59 |
| 4. PT Great River International Tbk. | 1.15 | 1.15 | 1.27 | 0.71 | 1.76 |
| 5. PT Hanson Industri Utama Tbk. | 1.28 | 1.16 | 1.05 | 0.91 | 2.13 |
| 6. PT Indo Rama Synthetics Tbk. | 1.65 | 1.70 | 1.81 | 1.69 | 1.72 |
| 7. PT karwell Indonesia Tbk. | 1.34 | 1.50 | 1.31 | 1.18 | 1.17 |
| 8. PT Kasogi International Tbk. | 0.72 | 0.44 | 0.31 | 0.24 | 0.50 |
| 9. PT Pan Brothers Tbk. | 1.47 | 1.57 | 1.65 | 1.63 | 2.09 |
| 10. PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk. | 1.01 | 1.11 | 0.93 | 0.79 | 0.44 |
| 11. PT Ricky Putra Glabalindo Tbk. | 1.01 | 1.53 | 1.20 | 0.86 | 1.04 |
| 12. PT Sarasa Nugroho Tbk. | 0.59 | 0.53 | 1.84 | 0.21 | 1.89 |
| 13. PT Sepatu Bata Tbk. | 2.46 | 3.22 | 2.49 | 2.75 | 3.45 |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | 1.45 | 3.69 | 2.65 | 1.90 | 1.99 |
| Jumlah | 17.95 | 27.64 | 24.77 | 22.42 | 28.13 |
| Rata-rata <i>TATDR</i> | 1.28 | 1.97 | 1.77 | 1.60 | 2.01 |

Sumber : Data sekunder industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat *Total Assets to Total Debt Ratio* tertinggi ada pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yaitu sebesar 659% , sedangkan *Total Assets to Total Debt Ratio* terendah ada pada PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk yaitu sebesar 44% dan rata rata *Total Assets to Total Debt Ratio* (rasio industrinya) 201%. Data dan penghitungan lebih rinci dari *Total Assets to Total Debt Ratio* masing masing perusahaan terdapat pada lampiran 1.



Tabel V.4.Rata rata *Net Worth to Debt Ratio* Industri textil dan garmen.

| Keterangan | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. PT Apac Centertex Corporation Tbk. | 0.19 | 0.20 | 0.08 | -0.01 | -0.05 |
| 2. PT Ever Shine Textile Industry Tbk. | 0.30 | 0.60 | 0.82 | 1.12 | 1.41 |
| 3. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | 0.33 | 6.24 | 4.36 | 5.44 | 5.59 |
| 4. PT Great River International Tbk. | 0.15 | 0.15 | 0.27 | -0.29 | 0.76 |
| 5. PT Hanson Industri Utama Tbk. | 0.28 | 0.16 | 0.05 | -0.09 | 1.13 |
| 6. PT Indo Rama Synthetics Tbk. | 0.65 | 0.70 | 0.81 | 0.69 | 0.72 |
| 7. PT karwell Indonesia Tbk. | 0.34 | 0.50 | 0.31 | 0.18 | 0.17 |
| 8. PT Kasogi International Tbk. | -0.28 | -0.56 | -0.69 | -0.76 | -0.50 |
| 9. PT Pan Brothers Tbk. | 0.47 | 0.57 | 0.65 | 0.63 | 1.09 |
| 10. PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk. | 0.01 | 0.11 | -0.07 | -0.21 | -0.56 |
| 11. PT Ricky Putra Glabalindo Tbk. | 0.01 | 0.53 | 0.20 | -0.14 | 0.04 |
| 12. PT Sarasa Nugroho Tbk. | -0.41 | -0.47 | 0.84 | -0.79 | 0.89 |
| 13. PT Sepatu Bata Tbk. | 1.46 | 2.22 | 1.49 | 1.75 | 2.45 |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | 0.45 | 2.69 | 1.65 | 0.90 | 0.99 |
| Jumlah | 3.95 | 13.64 | 10.77 | 8.42 | 14.13 |
| Rata-rata <i>NWDR</i> | 0.28 | 0.97 | 0.77 | 0.60 | 1.01 |

Sumber : Data sekunder industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002 yang diolah.

Pada tahun terakhir (2002) tingkat *Net Worth to Debt Ratio* tertinggi ada pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yaitu sebesar 559% , sedangkan *Net Worth to Debt Ratio* terendah ada pada PT Primarindo Asia InfrastruktureTbk yaitu sebesar -0.56% dan rata rata *Net Worth to Debt Ratio* (rasio industrinya)101%. Data dan penghitungan lebih rinci dari *Net Worth to Debt Ratio* masing masing perusahaan terdapat pada **lampiran 1**.

3. Rata rata rasio Rentabilitas Industri Textil dan Garmen

Data yang diperlukan untuk penghitungan tingkat rata rata Rentabilitas Usaha dan garmen dari tahun 1998 – 2002 terdapat pada tabel V.5, sedangkan penghitungan tingkat Rentabilitas Usaha terdapat pada tabel V.6.

Tabel V.5.

Rata rata Rentabilitas Ekonomis Industri textil dan garmen.

| Keterangan | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|--|-------|--------|--------|--------|--------|
| 1. PT Apac Centertex Corporation Tbk. | 0.112 | 0.019 | 0.082 | 0.024 | 0.005 |
| 2. PT Ever Shine Textile Industry Tbk. | 0.195 | 0.180 | 0.144 | 0.101 | -0.01 |
| 3. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | 0.577 | 0.055 | 0.030 | -0.017 | 0 |
| 4. PT Great River International Tbk. | 0.001 | -0.024 | -0.074 | -0.041 | 0.002 |
| 5. PT Hanson Industri Utama Tbk. | 0.017 | -0.070 | -0.065 | -0.100 | -0.077 |
| 6. PT Indo Rama Synthetics Tbk. | 0.052 | 0.052 | 0.071 | 0.058 | 0.030 |
| 7. PT karwell Indonesia Tbk. | 0.230 | 0.122 | 0.103 | 0.004 | -0.025 |
| 8. PT Kasogi International Tbk. | 0.050 | 0.047 | 0.031 | 0.028 | -0.019 |
| 9. PT Pan Brothers Tbk. | 0.386 | 0.151 | 0.149 | 0.115 | 0.188 |
| 10. PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk. | 0.316 | 0.154 | 0.092 | 0.092 | -0.686 |
| 11. PT Ricky Putra Glabalindo Tbk. | 0.218 | 0.117 | 0.066 | -0.032 | -0.060 |
| 12. PT Sarasa Nugroho Tbk. | 0.148 | 0.037 | 0.201 | 0.123 | -0.082 |
| 13. PT Sepatu Bata Tbk. | 0.351 | 0.478 | 0.443 | 0.428 | 0.369 |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | 0.273 | 0.155 | 0.085 | 0.017 | -0.029 |
| Jumlah | 2.926 | 1.473 | 1.358 | 0.8 | -0.394 |
| Rata-rata Rentabilitas Ekonomi | 0.209 | 0.105 | 0.097 | 0.057 | -0.028 |

Sumber : Data sekunder industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) Rentabilitas Ekonomi tertinggi ada pada PT Sepatu Bata Tbk yaitu sebesar 40% , sedangkan Rentabilitas Ekonomi terendah ada pada PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk yaitu sebesar -69% dan rata rata Rentabilitas Usaha (rasio industrinya) -3%. Data dan penghitungan lebih rinci dari Rentabilitas Ekonomi masing masing perusahaan terdapat pada **lampiran**

1.

Tabel V.6.

Rata rata Rentabilitas Usaha Industri textil dan garmen.

| Keterangan | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1. PT Apac Centertex Corporation Tbk. | -0.101 | 0.006 | -1.051 | 9.957 | 0.811 |
| 2. PT Ever Shine Textile Industry Tbk. | 0.104 | 0.367 | 0.011 | 0.077 | 0.004 |
| 3. PT Fortune Mate Indonesia Tbk. | 0.312 | 0.085 | 0.105 | 0.036 | -0.054 |
| 4. PT Great River International Tbk. | -0.381 | 0.002 | 0.015 | 0.747 | 2.174 |
| 5. PT Hanson Industri Utama Tbk. | -0.937 | -0.905 | -6.394 | 1.462 | -0.224 |
| 6. PT Indo Rama Synthetics Tbk. | 0.566 | 0.008 | 0.078 | -0.158 | 0.017 |
| 7. PT karwell Indonesia Tbk. | -0.669 | 0.111 | -0.152 | -0.885 | -0.028 |
| 8. PT Kasogi International Tbk. | 1.493 | 0.537 | 0.338 | 0.179 | 0.019 |
| 9. PT Pan Brothers Tbk. | 0.913 | 0.434 | 0.328 | 0.296 | 0.22 |
| 10. PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk. | -7.95 | 0.88 | 2.237 | 0.678 | 0.468 |
| 11. PT Ricky Putra Glabalindo Tbk. | -31.56 | 0.322 | -0.626 | -2.948 | -0.492 |
| 12. PT Sarasa Nugroho Tbk. | 0.665 | -0.004 | 0.214 | 0.155 | -0.211 |
| 13. PT Sepatu Bata Tbk. | 0.359 | 0.482 | 0.509 | 0.448 | 0.324 |
| 14. PT Surya Intrindo Makmur Tbk. | 0.216 | 0.12 | 0.121 | 0.038 | -0.063 |
| Jumlah | -36.97 | 2.445 | -4.267 | 10.082 | 2.965 |
| Rata-rata Rentabilitas Usaha | -2.640 | 0.174 | -0.305 | 0.720 | 0.212 |

Sumber : Data sekunder industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat Rentabilitas Usaha tertinggi ada pada PT Great River International Tbk yaitu sebesar 217% , sedangkan Rentabilitas Usaha terendah ada pada PT Riky Putra Globilindo Tbk yaitu sebesar -50% dan rata rata Rentabilitas Usahan (rasio industrinya) 21%. Data dan penghitungan lebih rinci dari Rentabilitas Usahanya masing masing perusahaan terdapat pada lampiran 1.

B. Perkembangan Keuangan

1. *Time Series Analysis* Industri Textil dan Garmen.

Dari hasil perhitungan terhadap tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas industri textil dan garmen dari tahun 1998 sampai dengan 2002 maka dapat dilakukan suatu analisis perkembangan rasio keuangan dalam beberapa tahun yaitu perbandingan antara suatu rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau dengan menyusun suatu tabel *time series analysis*.

Tabel V.7.

Time series analysis Industri textil dan garmen. Tahun 1998 – 2002

| Rasio Keungan | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|--|-------|------|------|------|------|
| 1. Likuiditas | | | | | |
| a. <i>Current Ratio</i> | 93% | 193% | 174% | 191% | 156% |
| b. <i>Quick Ratio</i> | 43% | 82% | 88% | 86% | 58% |
| 2. Solvabilitas | | | | | |
| a. <i>Total Assets to Total Debt Ratio</i> | 128% | 197% | 177% | 160% | 201% |
| b. <i>Net Worth to Debt Ratio</i> | 28% | 97% | 77% | 60% | 101% |
| 3. Rentabilitas | | | | | |
| a. Rentabilitas Ekonomi | 21% | 11% | 10% | 6% | -3% |
| b. Rentabilitas Usaha | -264% | 17% | -31% | 72% | 21% |

Pada tabel *time series analysis* (tabel V.7) diatas akan diinterpretasikan, dari hasil interpretasi akan diketahui kondisi dan potensi keuangan yang dimiliki oleh industri textil dan garmen untuk tahun tertentu. Interpretasi rasio keuangan Industri textil dan garmen untuk tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 adalah sebagai berikut :

1) Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Current ratio industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 berturut turut sebagai berikut 93%, 193%, 174%,191% dan 156%. Tingkat *current ratio* pada tahun 1999 dan 2001 mengalami peningkatan sebesar 100% dan 17% dari tahun sebelumnya sedangkan tahun 2000 dan 2002 mengalami penurunan sebesar 19% dan 35% dari tahun sebelumnya.

Interpretasi dari *current ratio* industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 adalah setiap Rp1,00 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar berturut turut sebesar Rp0,93; 1,93; 1,74; 1,91 dan 1,56. Dari perhitungan *current ratio* diatas dapat diketahui bahwa adanya kelebihan dan kekurangan aktiva lancar diatas kewajiban lancar untuk tahun 1998 – 2002 secara berturut turut sebesar -7%; 93%; 74%; 91%; dan 56%. Dalam persamaan *trend* yang semakin meningkat dan nilai b positif sebesar 0,125 dapat dilihat **di lampiran 2** dapat diketahui perkembangan *current ratio* industri tekstil dan garmen yang terus meningkat dari tahun 1998 – 2002. Kenaikan *current ratio* ini membuktikan bahwa likuiditas industri tekstil dan garmen meningkat, namun pada tahun 1998 industri tekstil dan garmen dalam keadaan *illikuid* dan baru pada tahun 1999 – 2002 dalam keadaan *likuid*.

b. *Quick ratio*

Quick ratio industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 berturut turut sebagai berikut 43%; 82%; 88%; 86% dan 58%. Tingkat *quick ratio* pada tahun 1999 dan 2000 mengalami kenaikan sebesar 39% dan 6% dari tahun sebelumnya sedangkan tahun 2001 dan 2002 mengalami penurunan sebesar 2% dan 28% dari tahun sebelumnya.

Interpretasi dari *quick ratio* industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 adalah setiap Rp1,00 kewajiban lancar dijamin dengan *quick assets* (aktiva lancar – persediaan) berturut turut sebesar Rp0,43; 0,82; 0,88; 0,86; dan 0,58. Dari perhitungan *quick ratio* diatas dapat diketahui bahwa adanya kekurangan *quick assets* diatas kewajiban lancar untuk tahun 1998 – 2002 secara berturut turut sebesar - 57%; - 18%; - 12%; - 14% dan – 42%. Namun persamaan *trend* yang semakin meningkat dan nilai b positif sebesar 0,034 dapat dilihat di lampiran 2, ini menunjukkan adanya perkembangan *quick ratio* industri tekstil dan garmen yang meningkat dari tahun 1998 – 2002. Kenaikan *quick ratio* ini membuktikan bahwa likuiditas industri tekstil dan garmen meningkat, namun dari tahun 1998 - 2002 industri tekstil dan garmen masih dalam keadaan *illikuid*.

2) Rasio Solvabilitas

a. *Total Assets to Total Debt Ratio*

Total Assets to Total Debt Ratio industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 berturut turut sebagai berikut 128%; 197%; 177%; 160% dan 201% . Tingkat *TATDR* pada tahun 1999 dan 2002 mengalami kenaikan sebesar 69% dan 41% dari tahun sebelumnya sedangkan tahun 2000 dan 2001 mengalami penurunan sebesar 20% dan 17% dari tahun sebelumnya.

Interpretasi dari *Total Assets to Total Debt Ratio* industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 adalah setiap Rp1,00 kewajiban (Hutang) dijamin dengan Aktiva berturut turut sebesar Rp1,28; 1,97; 1,77; 1,60 dan 2,01. Dari perhitungan *TATDR* diatas dapat diketahui bahwa adanya kelebihan Aktiva atas kewajiban (Hutang) untuk tahun 1998 – 2002 secara berturut turut sebesar 28%; 97%; 77%; 60% dan 101%. Dalam persamaan *trend* yang semakin meningkat dan nilai b positif sebesar 0,109 dapat dilihat **di lampiran 2**, ini menunjukkan adanya perkembangan *quick ratio* industri tekstil dan garmen yang meningkat dari tahun 1998 – 2002. Kenaikan *TATDR* ini membuktikan bahwa solvabilitas industri tekstil dan garmen meningkat, dan dari tahun 1998 - 2002 industri tekstil dan garmen dalam keadaan *solvable*.

b. *Net Worth to Debt Ratio*

Net Worth to Debt Ratio industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 berturut turut sebagai berikut 28%; 97%; 77%; 60% dan 101%. Tingkat *NWDR* pada tahun 1999 dan 2002 mengalami kenaikan sebesar 69% dan 41% dari tahun sebelumnya sedangkan tahun 2000 dan 2001 mengalami penurunan sebesar 20% dan 17% dari tahun sebelumnya.

Interpretasi dari *Net Worth to Debt Ratio* industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 adalah setiap Rp1,00 kewajiban (Hutang) dijamin dengan modal sendiri berturut turut sebesar Rp0,28; 0,97; 0,77; 0,60 dan 1,01. Dari perhitungan *NWDR* diatas dapat diketahui bahwa adanya kekurangan dan kelebihan modal sendiri atas kewajiban (Hutang) untuk tahun 1998 – 2002 secara berturut turut sebesar -74%; -3%; -33%; -40% dan 1%. Dalam persamaan *trend* yang semakin meningkat dan nilai b positif sebesar 0,109 dapat dilihat **di lampiran 2**, ini menunjukkan adanya perkembangan *NWDR* industri tekstil dan garmen yang meningkat dari tahun 1998 – 2002. Kenaikan *NWDR* ini membuktikan bahwa solvabilitas industri tekstil dan garmen meningkat, namun dari tahun 1998 - 2001 industri tekstil dan garmen dalam keadaan insolvabel dan baru pada tahun 2002 dalam keadaan solvabel.

3) Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 berturut turut sebagai berikut 21%; 11%; 10%; 6% dan -3%. Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada tahun 1999, 2000, 2001 dan 2002 mengalami Penurunan sebesar 10%; 1% ; 4% dan 9% dari tahun sebelumnya.

Interpretasi dari Rentabilitas Ekonomi industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 adalah setiap Rp1,00 Aktiva menghasilkan laba dari operasi perusahaan berturut turut sebesar Rp0,21; 0,11; 0,10; 0,06 dan -3. Dalam persamaan *trend* yang menurun dan nilai b negatif sebesar - 0,052 dapat dilihat di lampiran 2, ini menunjukkan adanya perkembangan Rentabilitas Ekonomi industri tekstil dan garmen yang menurun dari tahun 1998 – 2002. Penurunan Rentabilitas Ekonomi ini membuktikan bahwa Rentabilitas industri tekstil dan garmen menurun, namun dari tahun 1998 - 2001 industri tekstil dan garmen dalam keadaan rendabel dan hanya pada tahun 2002 dalam keadaan tidak rendabel.

b. Rentabilitas Usaha

Rentabilitas Usaha industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 berturut turut sebagai berikut - 264%; 17%; - 31%; 72% dan 21%. Tingkat Rentabilitas Usaha pada tahun 1999 dan 2001 mengalami kenaikan sebesar 281% dan 103% dari tahun sebelumnya sedangkan tahun 2000 dan 2002 mengalami penurunan sebesar 48% dan 51% dari tahun sebelumnya.

Interpretasi dari Rentabilitas Usaha industri tekstil dan garmen dari tahun 1998 – 2002 adalah setiap Rp1,00 Modal sendiri menghasilkan laba sesudah pajak berturut turut sebesar Rp -2,64; 0,17; -0,31; 0,72 dan 0,21. Dalam persamaan *trend* yang meningkat dan nilai b positif sebesar 0,62 dapat dilihat **di lampiran 2**, ini menunjukkan adanya perkembangan Rentabilitas Ekonomi industri tekstil dan garmen yang meningkat dari tahun 1998 – 2002. Peningkatan Rentabilitas Ekonomi ini membuktikan bahwa Rentabilitas industri tekstil dan garmen meningkat, namun hanya tahun 1999, 2001 dan 2002 industri tekstil dan garmen dalam keadaan *rendable* dan pada tahun 1998 dan 2000 dalam keadaan tidak *rendable*.

2. Coss Sectional Analysis

a. Analisis Perkembangan Tingkat *Current Ratio*.

Tingkat *current ratio* perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya terdapat pada tabel V.8., sedangkan grafik perkembangan tingkat *current ratio* perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya selama lima tahun (1998-2002) terdapat pada gambar V.1.

Tabel V.8.

Tingkat *Current ratio* Perusahaan Perusahaan – Rata rata Industri Textil dan Garmen
Tahun 1998-2002.

| Tahun | INDUSTRI | | PERUSAHAAN | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------|-------|------------|------|------|------|-----|------|------|-----|------|-----|------|------|------|------|
| | CR | Trend | ACC | ESTI | FMI | GRI | HIU | IRS | Kri | Ksl | PB | PAI | RPG | SN | SB | SIM |
| 1998 | 93% | 136% | 36% | 52% | 107% | 131% | 22% | 129% | 103% | 34% | 173% | 69% | 85% | 37% | 188% | 136% |
| 1999 | 193% | 149% | 27% | 351% | 569% | 94% | 21% | 129% | 109% | 28% | 195% | 66% | 510% | 34% | 273% | 301% |
| 2000 | 174% | 161% | 30% | 261% | 490% | 49% | 25% | 112% | 91% | 18% | 202% | 58% | 339% | 374% | 194% | 192% |
| 2001 | 191% | 174% | 30% | 278% | 832% | 33% | 22% | 122% | 60% | 15% | 183% | 42% | 195% | 456% | 211% | 188% |
| 2002 | 156% | 196% | 31% | 150% | 552% | 117% | 56% | 139% | 60% | 13% | 293% | 23% | 92% | 227% | 263% | 125% |

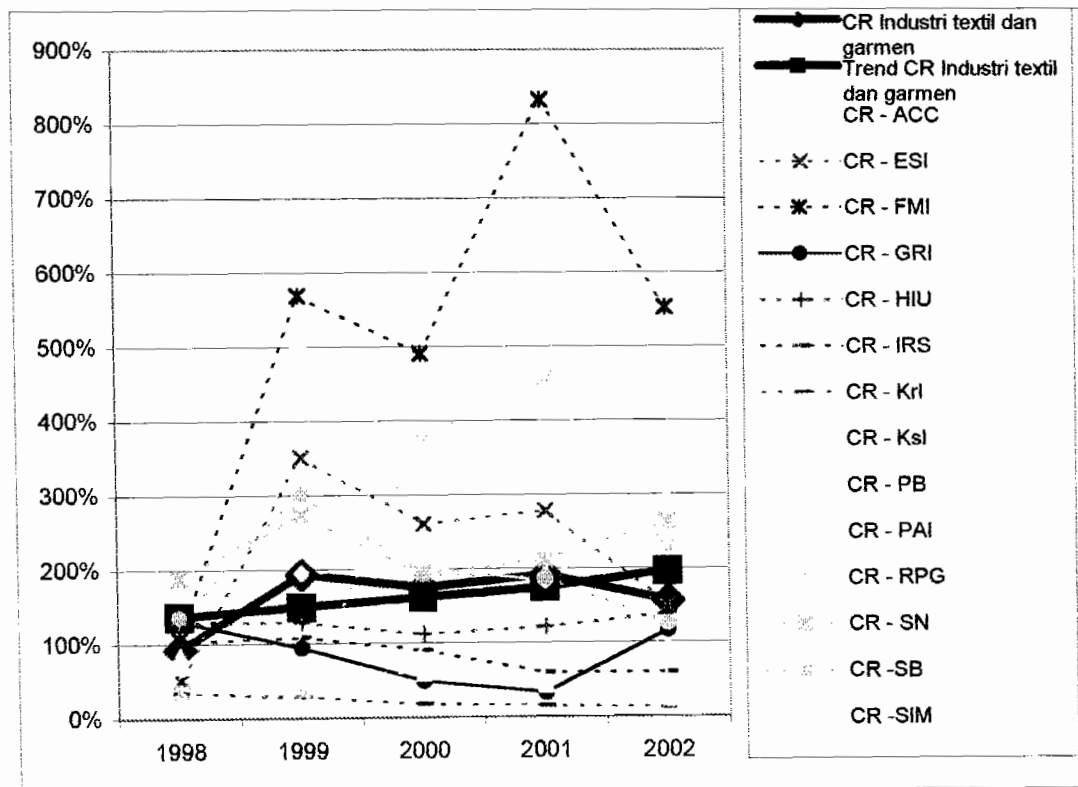
Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat *current ratio* perusahaan yang berada dibawah rata rata industri adalah PT Apac Citra Centertex Tbk, PT Ever Shine Textile Industri Tbk, PT Great River International Tbk, PT Hanson Industri Utama, PT Indorama Synthetics Tbk, PT karwell Indonesia Tbk, PT Kasogi International Tbk, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan PT Surya Intrindo Makmur Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan berada dibawah kemampuan rata rata industrinya.

Sedangkan tingkat *current ratio* perusahaan yang berada diatas rata rata industri adalah PT Fortune Mate Industri Tbk, PT Sarasa Nugroho Tbk dan PT Sepatu Bata Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan berada diatas kemampuan rata rata industrinya.

Gambar V.1.

Perkembangan tingkat *current ratio* perusahaan perusahaan dengan rata rata industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002.



Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

b. Analisis Perkembangan Tingkat *Quick Ratio*.

Tingkat *Quick ratio* perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya terdapat pada tabel V.9., sedangkan grafik perkembangan tingkat *quick ratio* perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya selama lima tahun (1998-2002) terdapat pada gambar V.2.

Tabel V.9.

Tingkat *Quick ratio* Perusahaan Perusahaan – Rata rata Industri Textil dan Garmen Tahun 1998-2002.

| Tahun | INDUSTRI | | PERUSAHAAN | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------|-------|------------|------|------|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|------|------|-----|-----|
| | QR | Trend | ACC | ESTI | FMI | GRI | HIU | IRS | Kri | Ksl | PB | PAI | RPG | SN | SB | SIM |
| 1998 | 43% | 65% | 13% | 19% | 54% | 44% | 8% | 50% | 52% | 149% | 57% | 30% | 46% | 15% | 16% | 48% |
| 1999 | 82% | 68% | 9% | 188% | 372% | 22% | 8% | 53% | 43% | 9% | 53% | 23% | 245% | 13% | 24% | 89% |
| 2000 | 88% | 71% | 10% | 143% | 349% | 10% | 9% | 66% | 47% | 5% | 137% | 19% | 145% | 176% | 53% | 67% |
| 2001 | 86% | 75% | 10% | 93% | 483% | 6% | 11% | 55% | 31% | 5% | 113% | 7% | 79% | 190% | 52% | 71% |
| 2002 | 58% | 78% | 11% | 49% | 217% | 27% | 20% | 84% | 29% | 4% | 151% | 5% | 42% | 87% | 46% | 42% |

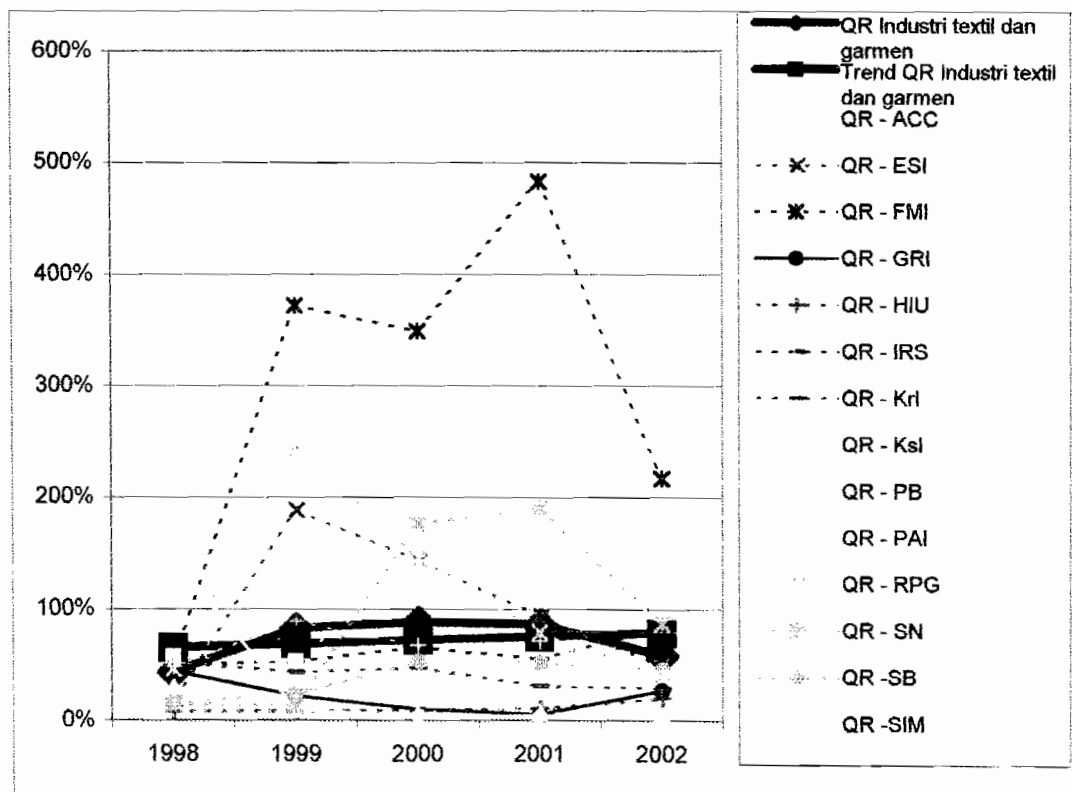
Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat *quick ratio* perusahaan yang berada dibawah rata rata industri adalah PT Apac Citra Centertex Tbk, PT Ever Shine Textile Industri Tbk, PT Great River International Tbk, PT Hanson Industri Utama, PT karwell Indonesia Tbk, PT Kasogi International Tbk, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Sepatu Bata Tbk dan PT Surya Intrindo Makmur Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan yang paling likuid berada dibawah kemampuan rata rata industrinya.

Sedangkan tingkat *quick ratio* perusahaan yang berada diatas rata rata industri adalah PT Fortune Mate Industri Tbk, PT Indorama Synthetics Tbk dan PT Sarasa Nugroho Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan yang paling likuid berada diatas kemampuan rata rata industrinya.

Gambar V.2.

Perkembangan tingkat *quics ratio* perusahaan perusahaan dengan rata rata industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002.



Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

c. Analisis Perkembangan Tingkat *Total Assets to Debt Ratio*.

Tingkat *Total Assets to Debt Ratio* perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya terdapat pada tabel V.10., sedangkan grafik perkembangan tingkat *Total Assets to Debt Ratio* perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya selama lima tahun (1998-2002) terdapat pada gambar V.3.

Tabel V.10.

Tingkat *Total Assets to Total Debt Ratio* Perusahaan Perusahaan – Rata rata Industri Textil dan Garmen Tahun 1998-2002.

| Tahun | INDUSTRI | | PERUSAHAAN | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------|-------|------------|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|------|------|------|
| | TATDR | Trend | ACC | ESTI | FMI | GRI | HIU | IRS | Krl | Ksl | PB | PAI | RPG | SN | SB | SIM |
| 1998 | 128% | 151% | 119% | 130% | 133% | 115% | 128% | 165% | 134% | 72% | 174% | 101% | 101% | 59% | 246% | 145% |
| 1999 | 197% | 162% | 120% | 160% | 724% | 115% | 116% | 170% | 150% | 44% | 157% | 111% | 153% | 53% | 322% | 369% |
| 2000 | 177% | 173% | 108% | 182% | 536% | 127% | 105% | 181% | 131% | 31% | 165% | 93% | 120% | 184% | 249% | 265% |
| 2001 | 160% | 184% | 99% | 212% | 644% | 71% | 91% | 169% | 118% | 25% | 163% | 79% | 86% | 21% | 275% | 190% |
| 2002 | 201% | 194% | 95% | 241% | 659% | 176% | 213% | 172% | 117% | 50% | 209% | 44% | 104% | 189% | 345% | 199% |

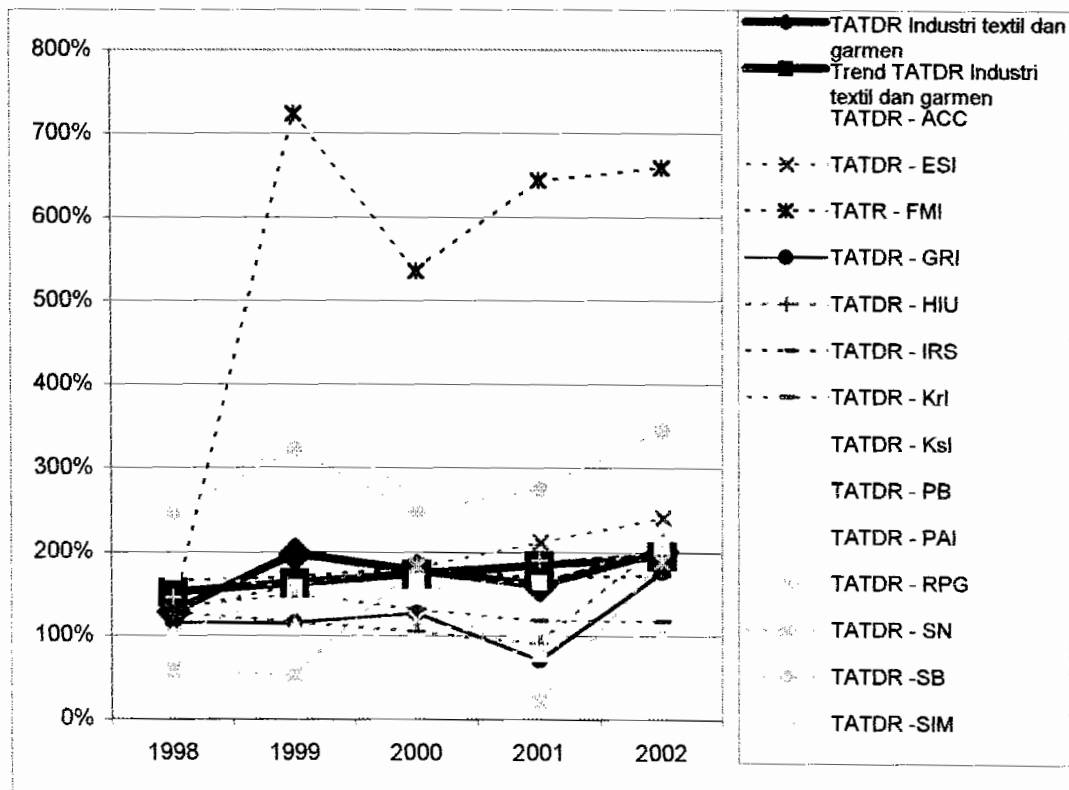
Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat *Total Assets to Debt Ratio* perusahaan yang berada dibawah rata rata industri adalah PT Apac Citra Centertex Tbk, PT Great River International Tbk, PT Indorama Synthetics Tbk, PT karwell Indonesia Tbk, PT Kasogi International Tbk, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Sarasa Nugroha Tbk, dan PT Surya Intrindo Makmur Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menjamin semua hutang dengan seluruh aktiva perusahaan berada dibawah kemampuan rata rata industrinya.

Sedangkan tingkat *Total Assets to Debt Ratio* perusahaan yang berada di atas rata rata industri adalah PT Ever Shine Textile Industri Tbk, PT Fortune Mate Industri Tbk, PT Hanson Industri Utama Tbk, PT Pan Brothers Tbk dan PT Sepatu Bata Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menjamin semua hutang dengan seluruh aktiva perusahaan berada di atas kemampuan rata rata industrinya.

Gambar V.3.

Perkembangan tingkat *Total Assets to Debt Ratio* perusahaan perusahaan dengan rata rata industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002.



Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

d. Analisis Perkembangan Tingkat *Net Worth to Debt Ratio*.

Tingkat *Net Worth to Debt Ratio* perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya terdapat pada tabel V.11., sedangkan grafik perkembangan tingkat *Net Worth to Debt Ratio* perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya selama lima tahun (1998-2002) terdapat pada gambar V.4.

Tabel V.11.

Tingkat *Net Worth to Total Debt Ratio* Perusahaan Perusahaan – Rata rata Industri Textil dan Garmen Tahun 1998-2002.

| Tahun | INDUSTRI | | PERUSAHAAN | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------|-------|------------|------|------|------|------|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|
| | NWDR | Trend | ACC | ESTI | FMI | GRI | HIU | IRS | Kri | Ksl | PB | PAI | RPG | SN | SB | SIM |
| 1998 | 28% | 51% | 19% | 30% | 33% | 15% | 28% | 65% | 34% | -28% | 47% | 1% | 1% | -41% | 146% | 45% |
| 1999 | 97% | 62% | 20% | 60% | 624% | 15% | 16% | 70% | 50% | -56% | 57% | 11% | 53% | -47% | 222% | 269% |
| 2000 | 77% | 73% | 8% | 82% | 436% | 27% | 5% | 81% | 31% | -69% | 65% | -7% | 20% | 84% | 149% | 165% |
| 2001 | 60% | 84% | -1% | 112% | 544% | -29% | -9% | 69% | 18% | -76% | 63% | -21% | -14% | -79% | 175% | 90% |
| 2002 | 101% | 94% | -5% | 141% | 559% | 76% | 113% | 72% | 17% | -50% | 109% | -56% | 4% | 89% | 245% | 99% |

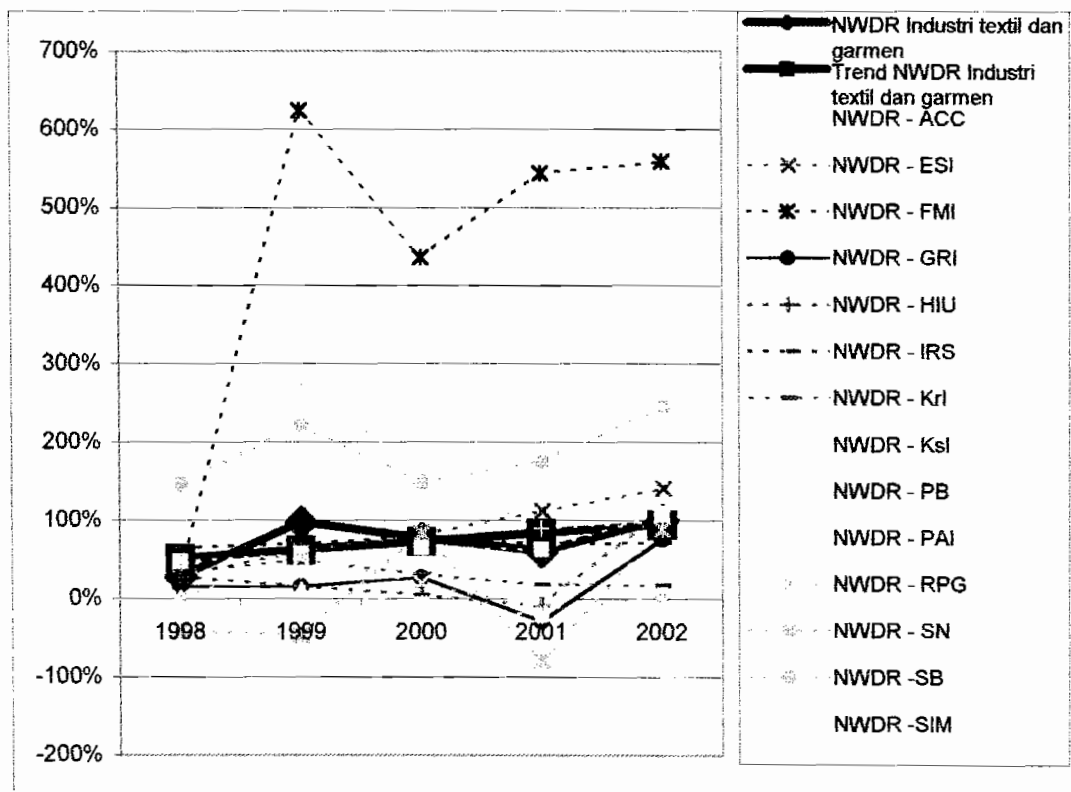
Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat *Net Worth to Debt Ratio* perusahaan yang berada dibawah rata rata industri adalah PT Apac Citra Centertex Tbk, PT Great River International Tbk, PT Indorama Synthetics Tbk, PT karwell Indonesia Tbk, PT Kasogi International Tbk, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Sarasa Nugroha Tbk, dan PT Surya Intrindo Makmur Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menjamin semua hutang dengan menggunakan modal yang dimilikinya berada dibawah kemampuan rata rata industrinya.

Sedangkan tingkat *Net Worth to Debt Ratio* perusahaan yang berada diatas rata rata industri adalah PT Ever Shine Textile Industri Tbk, PT Fortune Mate Industri Tbk, PT Hanson Industri Utama Tbk, PT Pan Brothers Tbk dan PT Sepatu Bata Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menjamin semua hutang dengan modal yang dimilikinya berada diatas kemampuan rata rata industrinya.

Gambar V.4.

Perkembangan tingkat *Net Worth to Debt Ratio* perusahaan perusahaan dengan rata rata industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002.



Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

e. Analisis Perkembangan Tingkat Rentabilitas Ekonomis.

Tingkat Rentabilitas Ekonomis perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya terdapat pada tabel V.12., sedangkan grafik perkembangan tingkat Rentabilitas Ekonomis perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya selama lima tahun (1998-2002) terdapat pada gambar V.5.

Tabel V.12.

Tingkat Rentabilitas Ekonomis Perusahaan Perusahaan – Rata rata Industri Textil dan Garmen
Tahun 1998-2002.

| Tahun | INDUSTRI | | PERUSAHAAN | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------|-------|------------|------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| | RE | Trend | ACC | ESTI | FMI | GRI | HIU | IRS | Krl | Ksl | PB | PAI | RPG | SN | SB | SIM |
| 1998 | 21% | 19% | 11% | 20% | 58% | 0% | 2% | 5% | 23% | 5% | 40% | 32% | 22% | 15% | 35% | 27% |
| 1999 | 11% | 14% | 2% | 18% | 5% | -2% | -7% | 5% | 12% | 5% | 15% | 15% | 12% | 4% | 48% | 15% |
| 2000 | 10% | 9% | 8% | 14% | 3% | -7% | -7% | 7% | 10% | 3% | 15% | 9% | 7% | 20% | 44% | 8% |
| 2001 | 6% | 4% | 2% | 10% | -2% | -4% | -10% | 6% | 4% | 3% | 12% | 9% | -3% | 12% | 43% | 2% |
| 2002 | -3% | -2% | 1% | -1% | 0% | 0% | -7% | 3% | -2% | -2% | 20% | -70% | -6% | -8% | 37% | -3% |

Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

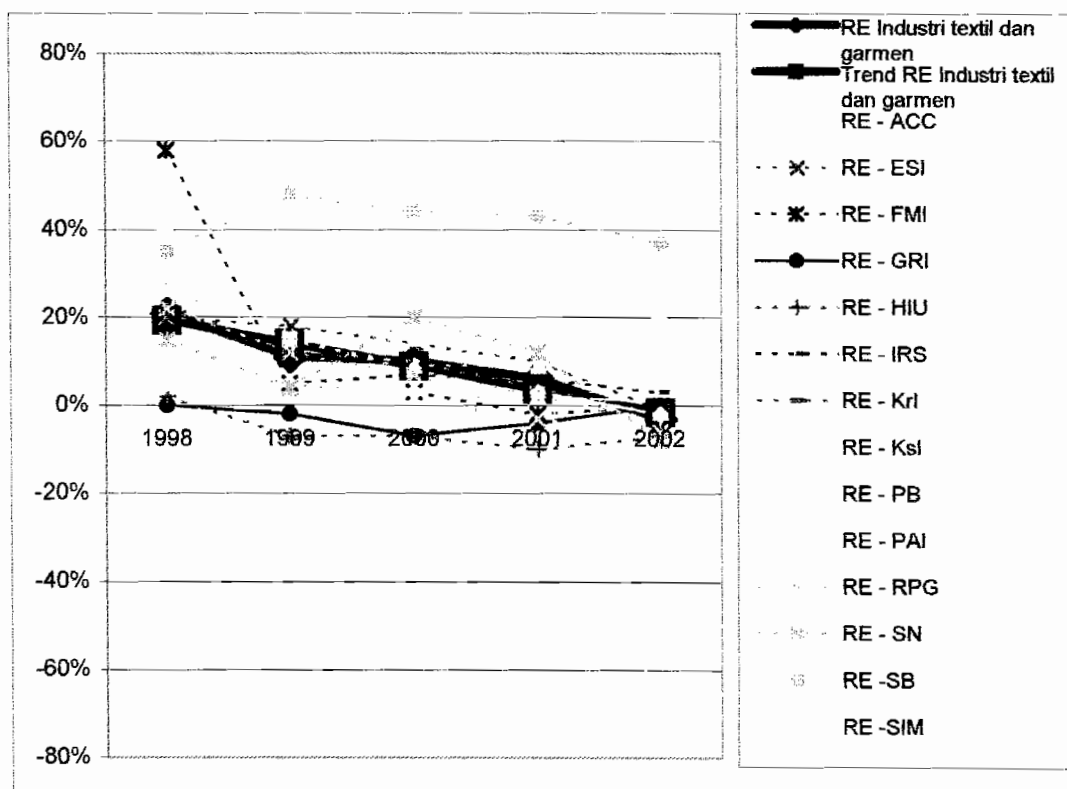
Pada tahun terakhir (2002) tingkat Rentabilitas Ekonomis perusahaan yang berada dibawah rata rata industri adalah PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dan PT Surya Intrindo Makmur Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya berada dibawah kemampuan rata rata industrinya.

Sedangkan tingkat *Net Worth to Debt Ratio* perusahaan yang berada diatas rata rata industri adalah PT Apac Centertex Corporation Tbk, PT Ever Shine Textile Industri Tbk, PT Fortune Mate Industri Tbk, PT Great River International Tbk, PT

Hanson Industri Utama Tbk, PT Indorama Synthetics Tbk, PT Karwel Indonesia Tbk, PT Kasogi International Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Sarasa Nugroho Tbk dan PT Sepatu Bata Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya berada diatas kemampuan rata rata industrinya.

Gambar V.5.

Perkembangan tingkat Rentabilitas Ekonomis perusahaan perusahaan dengan rata rata industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002.



Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

f. Analisis Perkembangan Tingkat Rentabilitas Usaha.

Tingkat Rentabilitas Usaha perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya terdapat pada tabel V.13., sedangkan grafik perkembangan tingkat Rentabilitas Ekonomis perusahaan perusahaan dan rata rata industri textil dan garmen disertai dengan trendnya selama lima tahun (1998-2002) terdapat pada gambar V.6.

Tabel V.13.

Tingkat Rentabilitas Usaha Perusahaan Perusahaan – Rata rata Industri Textil dan Garmen
Tahun 1998-2002.

| Tahun | INDUSTRI | | PERUSAHAAN | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------|-------|------------|------|-----|------|-------|------|------|------|-----|-------|--------|------|-----|-----|
| | RU | Trend | ACC | ESTI | FMI | GRI | HIU | IRS | Krl | Ksl | PB | PAI | RPG | SN | SB | SIM |
| 1998 | -264% | -162% | -10% | 10% | 31% | -38% | -94% | 57% | -67% | 149% | 91% | -795% | -3156% | 67% | 36% | 22% |
| 1999 | 17% | -99% | 6% | 36% | 8% | 0% | -90% | 1% | 11% | 54% | 43% | 68% | 32% | 0% | 48% | 12% |
| 2000 | -30% | -37% | -105% | 1% | 10% | 2% | -639% | 8% | -15% | 34% | 33% | 223% | -62% | 21% | 51% | 12% |
| 2001 | 72% | 26% | 995% | 7% | 4% | 74% | 146% | -16% | -88% | 18% | 30% | 68% | -295% | 15% | 49% | 4% |
| 2002 | 21% | 88% | 81% | 0% | -5% | 217% | -22% | 2% | 3% | 2% | 22% | 47% | -50% | -21% | 32% | -6% |

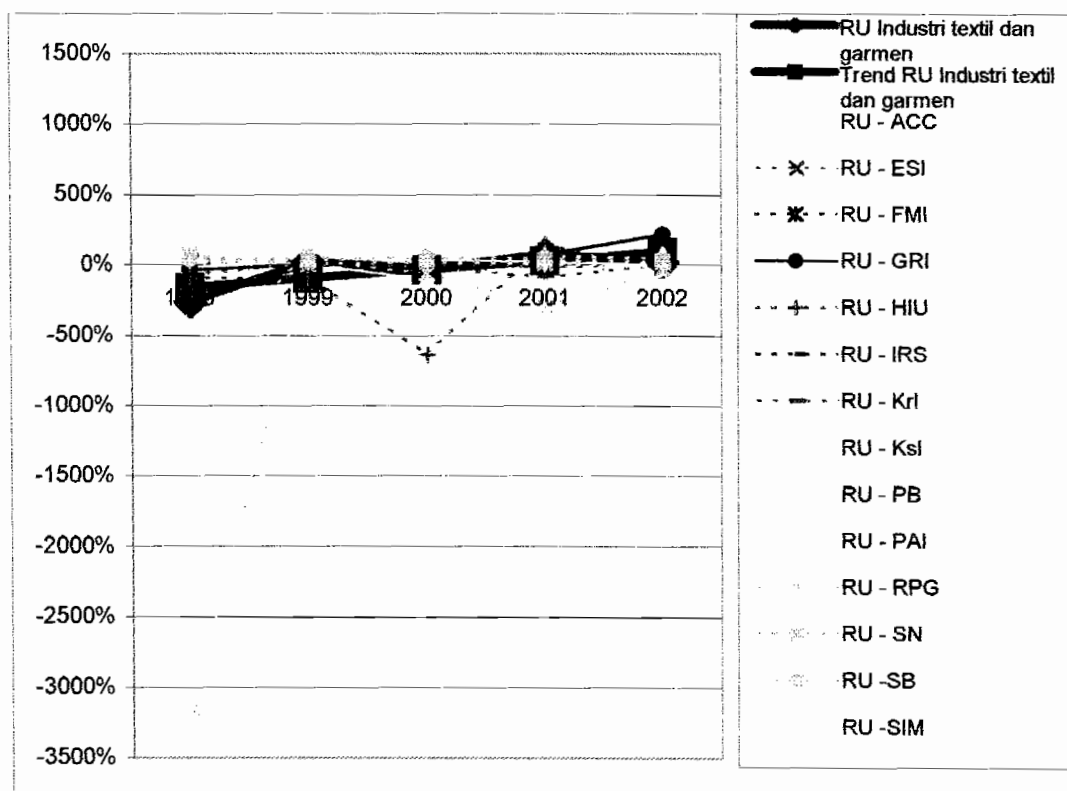
Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

Pada tahun terakhir (2002) tingkat Rentabilitas Usaha perusahaan yang berada dibawah rata rata industri adalah PT Ever Shine Textile Industri Tbk, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, PT Hanson Industri Utama Tbk, PT Indorama Synthetics Tbk, PT Kasogi International Tbk, PT Riky Putra Glibalindo Tbk, PT Sarasa Nugroho Tbk dan PT Surya Intrindo Makmur Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menghasilkan laba sesudah pajak dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan berada dibawah kemampuan rata rata industrinya.

Sedangkan tingkat Rentabilitas Usaha perusahaan yang berada diatas rata rata industri adalah PT Apac Centertex Corporation Tbk, PT Great River International Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk dan PT Sepatu Bata Tbk, berarti kemampuan perusahaan perusahaan tersebut pada tahun 2002 dalam menghasilkan laba sesudah pajak dengan seluruh modal yang dimilikinya berada diatas kemampuan rata rata industrinya.

Gambar V.6.

Perkembangan tingkat Rentabilitas Usaha perusahaan perusahaan dengan rata rata industri textil dan garmen tahun 1998 – 2002.



Sumber : Data sekunder tahun 1998 – 2002 yang diolah

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Industri textil dan garmen

Berdasarkan analisis data keuangan pada industri textil dan garmen dari tahun 1998 sampai tahun 2002 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat *current ratio* selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang terus meningkat dan dari tahun 1999 sampai dengan 2002 dalam kondisi *likuid*, hanya pada tahun 1998 dalam kondisi *illikuid*. Pada tahun terakhir (2002) tingkat *current ratio* tertinggi ada pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yaitu sebesar 552% , sedangkan *current ratio* terendah ada pada PT Kasogi International Tbk yaitu sebesar 13% dan rata rata *current ratio* (rasio industrinya)135%.
- b. Tingkat *quick ratio* selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang terus meningkat namun dari tahun 1998 sampai dengan 2002 dalam kondisi *illikuid*. Pada tahun terakhir (2002) tingkat *quick ratio* tertinggi ada pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yaitu sebesar 217% , sedangkan *quick ratio* terendah ada pada PT Apac Centertex Corporation Tbk yaitu sebesar 11% dan rata rata *quick ratio* (rasio industrinya) 58%.

- c. Tingkat *solvabilitas* menurut analisis *TATDR* selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang terus meningkat dan dari tahun 1998 sampai dengan 2002 dalam kondisi *solvabel*. Pada tahun terakhir (2002) tingkat *Total Assets to Debt Ratio* tertinggi ada pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yaitu sebesar 659% , sedangkan *Total Assets to Debt Ratio* terendah ada pada PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk yaitu sebesar 45% dan rata rata *Total Assets to Debt Ratio* (rasio Industrinya) 201%.
- d. Tingkat *solvabilitas* menurut analisis *NWDR* selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang terus meningkat namun dari tahun 1998 sampai dengan 2002 dalam kondisi *insolvabel*, hanya pada tahun 2002 yang dalam kondisi *solvabel*. Pada tahun terakhir (2002) tingkat *Net Worth to Debt Ratio* tertinggi ada pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yaitu sebesar 559% , sedangkan *Net Worth to Debt Ratio* terendah ada pada PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk yaitu sebesar – 56% dan rata rata *Net Worth To Debt Ratio* (rasio industrinya) 101%.
- e. Tingkat rentabilitas ekonomi selama tahun 1998 – 2001 dalam kondisi *rendabel*, namun tahun 2002 dalam kondisi tidak *rendabel*. Selama lima tahun mempunyai kecenderungan menurun. Pada tahun terakhir (2002) tingkat Rentabilitas Ekonomi tertinggi ada pada PT Sepatu Bata Tbk yaitu sebesar 40% , sedangkan Rentabilitas Ekonomi terendah ada pada PT Primarindo

Asia Infrastrukture Tbk yaitu sebesar - 69% dan rata rata Rentabilitas Ekonomis (rasio Industrinya) -3%

- f. Tingkat rentabilitas usaha tahun 1999, 2001 dan 2002 dalam kondisi *rendabel*, sedangkan tahun 1998 dan 2002 dalam kondisi tidak *rendabel*. Selama lima tahun mempunyai kecenderungan naik. Pada tahun terakhir (2002) tingkat Rentabilitas Usaha tertinggi ada pada PT Great River International Tbk yaitu sebesar 217% , sedangkan Rentabilitas Usaha terendah ada pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk yaitu sebesar - 50% dan rata rata Rentabilitas Usaha (rasio Industrinya) 21%

B. Keterbatasan Penelitian.

Sifat penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan garmen yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta, data keuangan yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian diambil dari data yang tersedia di Bursa Efek Jakarta, sehingga peneliti menyadari akan adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu tidak diadakannya penelitian secara langsung terhadap obyek penelitian yaitu pada Industri tekstil dan garmen yang terdiri dari PT Apac Centertex Corporation Tbk., PT Ever Shine Textile Industry Tbk., PT Great River International Tbk., PT Hanson Industri Utama Tbk., PT Indo Rama Synthetics Tbk., PT Karwell Indonesia Tbk., PT Pan Brothers Tex Tbk., PT Ricky Putra Globalindo Tbk., PT Sarasa Nugroho Tbk. PT Fortune Mate Indonesia



Tbk., PT Kasogi International Tbk., PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk., PT Sepatu Bata Tbk., PT Surya Intrindo Makmur Tbk. serta kesimpulan yang diambil hanya terbatas pada data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian, yaitu laporan keuangan perusahaan, yang terdiri dari neraca dan laporan rugi-laba selama lima tahun (1998-20002).

Dalam penelitian ini tidak ada kriteria khusus yang dapat digunakan untuk menilai bahwa keadaan keuangan yang “baik” dan “buruk” dalam menilai perkembangan keadaan perusahaan, sehingga penulis cenderung menyimpulkan jika rasio yang dihitung diatas mengalami kenaikan maka perkembangan keuangan dapat dikatakan baik, sedangkan jika rasio-rasio yang dihitung diatas mengalami penurunan maka dapat dikatakan bahwa perkembangan keuangan perusahaan dalam keadaan buruk.

C. Saran.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan saran untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan :

1. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas, perusahaan dapat melakukan dengan cara mengurangi nilai persediaan atau dengan menekan hutang lancar serendah mungkin.

2. Untuk memperbesar solvabilitas, perusahaan dapat melakukan dengan cara menambah modal saham yang dimiliki, sehingga perusahaan dapat melunasi kewajibannya.
3. Untuk memperbesar rentabilitas, dilakukan dengan meningkatkan penjualan dan menekan biaya seminimal mungkin, sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat lebih besar. Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan dapat melakukan dengan cara memperluas daerah pemasaran dan memperbesar modal usaha.

Daftar Pustaka

- Algifari. 1993. *Statistik Ekonomi Teori*. Yogyakarta, Penerbitan STIE YKPN.
- Alwi, Syaffrudin. 1994. *Alat Alat Analisis Dalam Pembelian*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Baridwan, Zaki. 1996. *Intermediete Accounting*. Yogyakarta, BPFE.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Harnanto. 1991. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1998. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta, BPFE.
- Husnan, Suad. 1995. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta , BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 1999. *Standar Akuntan Indonesia*. Jakarta, Salemba Empat
- Kotler, Philip dan Susanto. 1999. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta, Salemba Empat.
- Munawir, Slamet. 1999. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, liberty.
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, YKPN.
- Purwaningrum, Shinta. 2000. Analisis Tingkat Likuiditas Solvabilitas Rentabilitas Dan Kecukupan Arus Kas. *Skripsi*. Yogyakarta, USD.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta, BPFE.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Penghitungan Rasio Keuangan Perusahaan Industri Textil dan Garmen

1. Rasio Likuiditas

a. PT Apac Citra Centertex Tbk.

Current Ratio PT Apac Citra Centertex Tbk.

| Tahun | <i>Current Assets</i> | <i>Current Liabilities</i> | CR | Δ CR |
|-------|-----------------------|----------------------------|------|-------------|
| 1998 | 556,504 | 1,562,517 | 0.36 | |
| 1999 | 552,522 | 2,027,937 | 0.27 | -0.08 |
| 2000 | 773,454 | 2,540,991 | 0.30 | 0.03 |
| 2001 | 628,527 | 2,091,977 | 0.30 | 0 |
| 2002 | 663,508 | 2,154,831 | 0.31 | 0.01 |

Sumber : Laporan keuangan PT Apac Centertex Corporation Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Apac Citra Centertex Tbk.

| Tahun | <i>Cash + Efek + Receivables</i> | <i>Current Liabilities</i> | QR | Δ QR |
|-------|----------------------------------|----------------------------|------|-------------|
| 1998 | 198,204 | 1,562,517 | 0.13 | |
| 1999 | 177,429 | 2,027,937 | 0.09 | -0.04 |
| 2000 | 252,744 | 2,540,991 | 0.10 | 0.01 |
| 2001 | 213,795 | 2,091,977 | 0.10 | 0 |
| 2002 | 238,741 | 2,154,831 | 0.11 | 0.01 |

Sumber : Laporan keuangan PT Apac Centertex Corporation Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

b. PT Ever Shine Textile Industri Tbk.

Current Ratio PT Ever Shine Textile Industri Tbk.

| Tahun | <i>Current Assets</i> | <i>Current Liabilities</i> | CR | Δ CR |
|-------|-----------------------|----------------------------|------|-------------|
| 1998 | 214,802 | 414,983 | 0.52 | |
| 1999 | 294,101 | 83,876 | 3.51 | 2.99 |
| 2000 | 388,959 | 149,247 | 2.61 | -0.90 |
| 2001 | 342,586 | 123,446 | 2.78 | 0.17 |
| 2002 | 309,761 | 207,068 | 1.50 | -1.28 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ever Shine Textile Industri Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Ever Shine Textile Industri Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 80,800 | 414,983 | 0.19 | |
| 1999 | 157,703 | 83,876 | 1.88 | 1.69 |
| 2000 | 213,107 | 149,247 | 1.43 | -0.45 |
| 2001 | 114,912 | 123,446 | 0.93 | -0.50 |
| 2002 | 100,838 | 207,068 | 0.49 | -0.44 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ever Shine Textile Industri Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

c. PT Great River International Tbk.

Current Ratio PT Great River International Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 463,549 | 355,042 | 1.31 | |
| 1999 | 394,822 | 418,627 | 0.94 | -0.36 |
| 2000 | 386,282 | 788,816 | 0.49 | -0.45 |
| 2001 | 353,454 | 1,061,222 | 0.33 | -0.16 |
| 2002 | 389,087 | 331,993 | 1.17 | 0.84 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Great River International Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Great River International Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 155,909 | 355,042 | 0.44 | |
| 1999 | 93,637 | 418,627 | 0.22 | -0.22 |
| 2000 | 74,953 | 788,816 | 0.10 | -0.13 |
| 2001 | 67,790 | 1,061,222 | 0.06 | -0.03 |
| 2002 | 88,000 | 331,993 | 0.27 | 0.20 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Great River International Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

d. PT Hanson Industri Utama Tbk.

Current Ratio PT Hanson Industri Utama Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 138,783 | 621,714 | 0.22 | |
| 1999 | 125,688 | 606,213 | 0.21 | -0.02 |
| 2000 | 164,671 | 664,419 | 0.25 | 0.04 |
| 2001 | 150,485 | 690,403 | 0.22 | -0.03 |
| 2002 | 97,599 | 174,546 | 0.56 | 0.34 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Hanson Industri Utama Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Hanson Industri Utama Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|------|
| 1998 | 52,089 | 621,714 | 0.08 | |
| 1999 | 47,773 | 606,213 | 0.08 | 0 |
| 2000 | 57,667 | 664,419 | 0.09 | 0.01 |
| 2001 | 78,752 | 690,403 | 0.11 | 0.03 |
| 2002 | 35,615 | 174,546 | 0.20 | 0.09 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Hanson Industri Utama Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

e. PT Indorama Synthetics Tbk.

Current Ratio PT Indorama Synthetics Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 1,166,949 | 906,578 | 1.29 | |
| 1999 | 1,483,477 | 1,151,724 | 1.29 | 0 |
| 2000 | 1,759,253 | 1,569,675 | 1.12 | -0.17 |
| 2001 | 2,021,583 | 1,661,192 | 1.22 | 0.10 |
| 2002 | 1,808,882 | 1,299,614 | 1.39 | 0.17 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Indorama Synthetics Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Indorama Synthetics Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 456,959 | 906,578 | 0.50 | |
| 1999 | 614,289 | 1,151,724 | 0.53 | 0.03 |
| 2000 | 1,039,168 | 1,569,675 | 0.66 | 0.13 |
| 2001 | 920,191 | 1,661,192 | 0.55 | -0.11 |
| 2002 | 1,090,835 | 1,299,614 | 0.84 | 0.29 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Indorama Synthetics Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

f. PT Karwell Indonesia Tbk

Current Ratio PT Karwell Indonesia Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 520,774 | 505,618 | 1.03 | |
| 1999 | 384,162 | 353,485 | 1.09 | 0.06 |
| 2000 | 453,202 | 496,882 | 0.91 | -0.17 |
| 2001 | 249,003 | 412,226 | 0.60 | -0.31 |
| 2002 | 252,346 | 418,658 | 0.60 | 0 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Karwell Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Karwell Indonesia Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 263,918 | 505,618 | 0.52 | |
| 1999 | 151,289 | 353,485 | 0.43 | -0.09 |
| 2000 | 232,010 | 496,882 | 0.47 | 0.04 |
| 2001 | 125,877 | 412,226 | 0.31 | -0.16 |
| 2002 | 122,347 | 418,658 | 0.29 | -0.01 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Karwell Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

g. PT Pan Brothers Tex Tbk

Current Ratio PT Pan Brothers Tex Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 57,118 | 32,974 | 1.73 | |
| 1999 | 70,830 | 36,241 | 1.95 | 0.22 |
| 2000 | 93,257 | 46,213 | 2.02 | 0.06 |
| 2001 | 131,639 | 72,067 | 1.83 | -0.19 |
| 2002 | 116,399 | 39,718 | 2.93 | 1.10 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Pan Brothers Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Pan Brothers Tex Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 18,886 | 32,974 | 0.57 | |
| 1999 | 19,150 | 36,241 | 0.53 | -0.04 |
| 2000 | 63,382 | 46,213 | 1.37 | 0.84 |
| 2001 | 81,358 | 72,067 | 1.13 | -0.24 |
| 2002 | 59,926 | 39,718 | 1.51 | 0.38 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Pan Brothers Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

h. PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Current Ratio PT Ricky Putra Globalindo Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 184,880 | 217,626 | 0.85 | |
| 1999 | 186,293 | 36,517 | 5.10 | 4.25 |
| 2000 | 248,520 | 73,356 | 3.39 | -1.71 |
| 2001 | 202,656 | 103,825 | 1.95 | -1.44 |
| 2002 | 178,161 | 193,552 | 0.92 | -1.03 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Ricky Putra Globalindo Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 99,368 | 217,626 | 0.46 | |
| 1999 | 89,375 | 36,517 | 2.45 | 1.99 |
| 2000 | 106,142 | 73,356 | 1.45 | -1 |
| 2001 | 82,181 | 103,825 | 0.79 | -0.66 |
| 2002 | 80,432 | 193,552 | 0.42 | -0.38 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

i. PT Sarasa Nugroho Tbk.

Current Ratio PT Sarasa Nugroho Tbk.

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 116,715 | 311,969 | 0.37 | |
| 1999 | 92,183 | 274,537 | 0.34 | -0.04 |
| 2000 | 116,045 | 31,052 | 3.74 | 3.40 |
| 2001 | 129,807 | 28,486 | 4.56 | 0.82 |
| 2002 | 107,848 | 38,933 | 2.77 | -1.79 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Sarasa Nugroho Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 46,465 | 311,969 | 0.15 | |
| 1999 | 36,052 | 274,537 | 0.13 | -0.02 |
| 2000 | 54,751 | 31,052 | 1.76 | 1.63 |
| 2001 | 54,196 | 28,486 | 1.90 | 0.14 |
| 2002 | 33,817 | 38,933 | 0.87 | -1.03 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

j. PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Current Ratio PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ QR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 73,557 | 68,994 | 1.07 | |
| 1999 | 138,636 | 24,386 | 5.69 | 4.62 |
| 2000 | 213,308 | 43,531 | 4.90 | -0.78 |
| 2001 | 195,612 | 23,513 | 8.32 | 3.42 |
| 2002 | 185,150 | 33,523 | 5.52 | -2.80 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 37,449 | 68,994 | 0.54 | |
| 1999 | 90,597 | 24,386 | 3.72 | 3.17 |
| 2000 | 151,989 | 43,531 | 3.49 | -0.22 |
| 2001 | 113,615 | 23,513 | 4.83 | 1.34 |
| 2002 | 72,820 | 33,523 | 2.17 | -2.66 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

k. PT Kasogi Internatiobal Tbk.

Current Rati PT Kasogi International Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 197,146 | 577,792 | 0.34 | |
| 1999 | 170,725 | 613,922 | 0.28 | -0.06 |
| 2000 | 130,703 | 745,427 | 0.18 | -0.10 |
| 2001 | 125,097 | 816,591 | 0.15 | -0.02 |
| 2002 | 103,812 | 793,136 | 0.13 | -0.02 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Karwell Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Kasogi International Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 860,046 | 577,792 | 1.49 | |
| 1999 | 56,133 | 613,922 | 0.09 | -1.40 |
| 2000 | 38,449 | 745,427 | 0.05 | -0.04 |
| 2001 | 39,617 | 816,591 | 0.05 | 0 |
| 2002 | 30,719 | 793,136 | 0.04 | -0.01 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Karwell Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

l. PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk.

Current Ratio PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 109,227 | 158,458 | 0.69 | |
| 1999 | 96,149 | 145,807 | 0.66 | -0.03 |
| 2000 | 99,279 | 169,909 | 0.58 | -0.08 |
| 2001 | 80,653 | 189,872 | 0.42 | -0.16 |
| 2002 | 35,986 | 153,546 | 0.23 | -0.19 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Rati PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 46,773 | 158,458 | 0.30 | |
| 1999 | 33,779 | 145,807 | 0.23 | -0.06 |
| 2000 | 31,473 | 169,909 | 0.19 | -0.05 |
| 2001 | 14,081 | 189,872 | 0.07 | -0.11 |
| 2002 | 7,396 | 153,546 | 0.05 | -0.03 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

m. PT Sepatu Bata Tbk.

Current Ratio PT Sepatu Bata Tbk.

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 80,568 | 42,811 | 1.88 | |
| 1999 | 106,980 | 39,255 | 2.73 | 0.84 |
| 2000 | 149,120 | 76,688 | 1.94 | -0.78 |
| 2001 | 155,809 | 73,915 | 2.11 | 0.16 |
| 2002 | 140,873 | 53,619 | 2.63 | 0.52 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Sepatu Bata Tbk.

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 6,685 | 42,811 | 0.16 | |
| 1999 | 9,285 | 39,255 | 0.24 | 0.08 |
| 2000 | 40,489 | 76,688 | 0.53 | 0.29 |
| 2001 | 38,395 | 73,915 | 0.52 | -0.01 |
| 2002 | 24,849 | 53,619 | 0.46 | -0.06 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

n. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Current Ratio PT Surya Intrindo Makmur Tbk

| Tahun | Current Assets | Current Liabilities | CR | Δ CR |
|-------|----------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 26,507 | 19,445 | 1.36 | |
| 1999 | 77,791 | 25,802 | 3.01 | 1.65 |
| 2000 | 128,206 | 66,646 | 1.92 | -1.09 |
| 2001 | 165,328 | 88,026 | 1.88 | -0.05 |
| 2002 | 134,218 | 107,763 | 1.25 | -0.63 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Quick Ratio PT Surya Intrindo Makmur Tbk

| Tahun | Cash + Efek + Receivables | Current Liabilities | QR | Δ QR |
|-------|---------------------------|---------------------|------|-------|
| 1998 | 9,260 | 19,445 | 0.48 | |
| 1999 | 22,856 | 25,802 | 0.89 | 0.41 |
| 2000 | 44,387 | 66,646 | 0.67 | -0.22 |
| 2001 | 62,341 | 88,026 | 0.71 | 0.04 |
| 2002 | 45,627 | 107,763 | 0.42 | -0.28 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

2. Rasio Solvabilitas**a. PT Apac Citra Centertex Tbk***Total Assets to Total Debt Ratio PT Apac Centertex Corporation Tbk*

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|---------|
| 1998 | 2,660,957 | 2,244,671 | 1.19 | |
| 1999 | 2,603,638 | 2,176,937 | 1.20 | 0.01 |
| 2000 | 2,845,042 | 2,629,753 | 1.08 | -0.11 |
| 2001 | 2,680,431 | 2,704,632 | 0.99 | -0.09 |
| 2002 | 2,687,344 | 2,816,389 | 0.95 | -0.04 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Apac Centertex Corporation Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net worth to Debt Ratio PT Apac Centertex Corporation Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|-------|--------|
| 1998 | 2,660,957 | 2,244,671 | 416,286 | 0.19 | |
| 1999 | 2,603,638 | 2,176,937 | 426,701 | 0.20 | 0.01 |
| 2000 | 2,845,042 | 2,629,753 | 215,289 | 0.08 | -0.11 |
| 2001 | 2,680,431 | 2,704,632 | -24,201 | -0.01 | -0.09 |
| 2002 | 2,687,344 | 2,816,389 | -129,045 | -0.05 | -0.04 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Apac Centertex Corporation Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

b. PT Ever Shine Textile Tbk.*Total Assets to Total Debt Ratio PT Ever Shine Textile Tbk*

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|---------|
| 1998 | 755,603 | 579,297 | 1.30 | |
| 1999 | 739,454 | 461,053 | 1.60 | 0.30 |
| 2000 | 802,911 | 441,141 | 1.82 | 0.22 |
| 2001 | 741,159 | 349,602 | 2.12 | 0.30 |
| 2002 | 664,935 | 276,119 | 2.41 | 0.29 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ever Shine Textile Tbk
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Ever Shine Textile Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|------|--------|
| 1998 | 755,603 | 579,297 | 176,306 | 0.30 | |
| 1999 | 739,454 | 461,053 | 278,401 | 0.60 | 0.30 |
| 2000 | 802,911 | 441,141 | 361,770 | 0.82 | 0.22 |
| 2001 | 741,159 | 349,602 | 391,557 | 1.12 | 0.30 |
| 2002 | 664,935 | 276,119 | 388,816 | 1.41 | 0.29 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ever Shine Textile Tbk
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

c. PT Great River International Tbk.

Total Assets to Total Debt Ratio PT Great River International Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|---------|
| 1998 | 1,163,020 | 1,007,518 | 1.15 | |
| 1999 | 1,254,893 | 1,091,880 | 1.15 | -0.01 |
| 2000 | 1,674,716 | 1,320,688 | 1.27 | 0.12 |
| 2001 | 1,248,281 | 1,751,047 | 0.71 | -0.56 |
| 2002 | 987,026 | 561,583 | 1.76 | 1.04 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Great River International Tbk
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Great River International Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|-------|--------|
| 1998 | 1,163,020 | 1,007,518 | 155,502 | 0.15 | |
| 1999 | 1,254,893 | 1,091,880 | 163,013 | 0.15 | -0.01 |
| 2000 | 1,674,716 | 1,320,688 | 354,028 | 0.27 | 0.12 |
| 2001 | 1,248,281 | 1,751,047 | -502,766 | -0.29 | -0.56 |
| 2002 | 987,026 | 561,583 | 425,443 | 0.76 | 1.04 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Great River International Tbk
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

d. PT Hanson Industri Utama Tbk

Total Assets to Total Debt Ratio PT Hanson Industri Utama Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|---------|
| 1998 | 891,182 | 696,446 | 1.28 | |
| 1999 | 749,113 | 646,877 | 1.16 | -0.12 |
| 2000 | 744,896 | 712,318 | 1.05 | -0.11 |
| 2001 | 675,815 | 746,253 | 0.91 | -0.14 |
| 2002 | 656,323 | 308,099 | 2.13 | 1.22 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Hanson Industri Utama Tbk
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Hanson Industri Utama Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|-------|---------------|
| 1998 | 891,182 | 696,446 | 194,736 | 0.28 | |
| 1999 | 749,113 | 646,877 | 102,236 | 0.16 | -0.12 |
| 2000 | 744,896 | 712,318 | 32,578 | 0.05 | -0.11 |
| 2001 | 675,815 | 746,253 | -70,438 | -0.09 | -0.14 |
| 2002 | 656,323 | 308,099 | 348,224 | 1.13 | 1.22 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Hanson Industri Utama Tbk
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

e. PT Indorama Synthetics Tbk.

Total Assets to Total Debt Ratio PT Indorama Synthetics Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|----------------|
| 1998 | 4,267,001 | 2,591,060 | 1.65 | |
| 1999 | 4,654,444 | 2,744,085 | 1.70 | 0.05 |
| 2000 | 5,541,400 | 3,065,420 | 1.81 | 0.11 |
| 2001 | 5,694,957 | 3,378,232 | 1.69 | -0.12 |
| 2002 | 4,837,748 | 2,820,089 | 1.72 | 0.03 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Indorama Synthetics Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Indorama Synthetics Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|------|---------------|
| 1998 | 4,267,001 | 2,591,060 | 1,675,941 | 0.65 | |
| 1999 | 4,654,444 | 2,744,085 | 1,910,359 | 0.70 | 0.05 |
| 2000 | 5,541,400 | 3,065,420 | 2,475,980 | 0.81 | 0.11 |
| 2001 | 5,694,957 | 3,378,232 | 2,316,725 | 0.69 | -0.12 |
| 2002 | 4,837,748 | 2,820,089 | 2,017,659 | 0.72 | 0.03 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Indorama Synthetics Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

f. PT Karwell Indonesia Tbk.

Total Assets to Total Debt Ratio PT Karwell Indonesia Tbk.

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|----------------|
| 1998 | 698,008 | 520,189 | 1.34 | |
| 1999 | 576,630 | 384,741 | 1.50 | 0.16 |
| 2000 | 725,625 | 553,609 | 1.31 | -0.19 |
| 2001 | 500,208 | 425,344 | 1.18 | -0.13 |
| 2002 | 491,824 | 419,025 | 1.17 | 0 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Karwell Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Karwell Indonesia Tbk.

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|------|---------------|
| 1998 | 698,008 | 520,189 | 177,819 | 0.34 | |
| 1999 | 576,630 | 384,741 | 191,889 | 0.50 | 0.16 |
| 2000 | 725,625 | 553,609 | 172,016 | 0.31 | -0.19 |
| 2001 | 500,208 | 425,344 | 74,864 | 0.18 | -0.13 |
| 2002 | 491,824 | 419,025 | 72,799 | 0.17 | -0,01 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Karwell Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

g. PT Pan Brothers Tex Tbk

Total Assets to Total Debt Ratio PT Pan Brothers Tex Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|----------------|
| 1998 | 86,592 | 58,796 | 1.47 | |
| 1999 | 94,502 | 60,245 | 1.57 | 0.10 |
| 2000 | 115,784 | 70,101 | 1.65 | 0.08 |
| 2001 | 158,528 | 97,438 | 1.63 | -0.02 |
| 2002 | 140,844 | 67,458 | 2.09 | 0.46 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Pan Brothers Tex Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Pan Brothers Tex Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|------|---------------|
| 1998 | 86,592 | 58,796 | 27,796 | 0.47 | |
| 1999 | 94,502 | 60,245 | 34,257 | 0.57 | 0.10 |
| 2000 | 115,784 | 70,101 | 45,683 | 0.65 | 0.08 |
| 2001 | 158,528 | 97,438 | 61,090 | 0.63 | -0.02 |
| 2002 | 140,844 | 67,458 | 73,386 | 1.09 | 0.46 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Pan Brothers Tex Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

h. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Total Assets to Total Debt Ratio PT Ricky Putra Globalindo Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|----------------|
| 1998 | 281,668 | 280,203 | 1.01 | |
| 1999 | 278,532 | 182,031 | 1.53 | 0.52 |
| 2000 | 339,610 | 282,386 | 1.20 | -0.33 |
| 2001 | 239,025 | 278,531 | 0.86 | -0.34 |
| 2002 | 260,766 | 251,053 | 1.04 | 0.18 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Ricky Putra Globalindo Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|-------|---------------|
| 1998 | 281,668 | 280,203 | 1,465 | 0.01 | |
| 1999 | 278,532 | 182,031 | 96,501 | 0.53 | 0.52 |
| 2000 | 339,610 | 282,386 | 57,224 | 0.20 | -0.33 |
| 2001 | 239,025 | 278,531 | -39,506 | -0.14 | -0.34 |
| 2002 | 260,766 | 251,053 | 9,713 | 0.04 | 0.18 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

i. PT Sarasa Nugroho

Total Assets to Total Debt Ratio PT Sarasa Nugroho Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|----------------|
| 1998 | 183,628 | 312,266 | 0.59 | |
| 1999 | 146,414 | 274,537 | 0.53 | -0.05 |
| 2000 | 175,689 | 95,622 | 1.84 | 1.30 |
| 2001 | 18,301 | 86,561 | 0.21 | -1.63 |
| 2002 | 165,740 | 87,496 | 1.89 | 1.68 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Sarasa Nugroho Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Sarasa Nugroho Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|-------|---------------|
| 1998 | 183,628 | 312,266 | -128,638 | -0.41 | |
| 1999 | 146,414 | 274,537 | -128,123 | -0.47 | -0.05 |
| 2000 | 175,689 | 95,622 | 80,067 | 0.84 | 1.30 |
| 2001 | 18,301 | 86,561 | -68,260 | -0.79 | -1.63 |
| 2002 | 165,740 | 87,496 | 78,244 | 0.89 | 1.68 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Sarasa Nugroho Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

j. PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Total Assets to Total Debt Ratio PT Fortune Mate Indonesia Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|----------------|
| 1998 | 91,477 | 68,994 | 1.33 | |
| 1999 | 176,495 | 24,386 | 7.24 | 5.91 |
| 2000 | 250,405 | 46,684 | 5.36 | -1.87 |
| 2001 | 231,590 | 35,943 | 6.44 | 1.08 |
| 2002 | 220,794 | 33,523 | 6.59 | 0.14 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Fortune Mate Indonesia Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|------|--------|
| 1998 | 91,477 | 68,994 | 22,483 | 0.33 | |
| 1999 | 176,495 | 24,386 | 152,109 | 6.24 | 5.91 |
| 2000 | 250,405 | 46,684 | 203,721 | 4.36 | -1.87 |
| 2001 | 231,590 | 35,943 | 195,647 | 5.44 | 1.08 |
| 2002 | 220,794 | 33,523 | 187,271 | 5.59 | 0.14 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

k. PT Kasogi International Tbk.

Total Assets to Total Debt Ratio PT Kasogi International Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|---------|
| 1998 | 422,285 | 584,791 | 0.72 | |
| 1999 | 270,421 | 621,422 | 0.44 | -0.29 |
| 2000 | 241,826 | 772,373 | 0.31 | -0.12 |
| 2001 | 200,856 | 846,839 | 0.24 | -0.08 |
| 2002 | 158,941 | 317,388 | 0.50 | 0.26 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Kasogi International Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Kasogi International Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|-------|--------|
| 1998 | 422,285 | 584,791 | -162,506 | -0.28 | |
| 1999 | 270,421 | 621,422 | -351,001 | -0.56 | -0.29 |
| 2000 | 241,826 | 772,373 | -530,547 | -0.69 | -0.12 |
| 2001 | 200,856 | 846,839 | -645,983 | -0.76 | -0.08 |
| 2002 | 158,941 | 317,388 | -158,447 | -0.50 | 0.26 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Kasogi International Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

l. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Total Assets to Total Debt Ratio PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|---------|
| 1998 | 193,442 | 191,213 | 1.01 | |
| 1999 | 182,023 | 163,379 | 1.11 | 0.10 |
| 2000 | 204,775 | 219,849 | 0.93 | -0.18 |
| 2001 | 181,790 | 228,673 | 0.79 | -0.14 |
| 2002 | 98,265 | 224,132 | 0.44 | -0.36 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|-------|---------------|
| 1998 | 193,442 | 191,213 | 2,229 | 0.01 | |
| 1999 | 182,023 | 163,379 | 18,644 | 0.11 | 0.10 |
| 2000 | 204,775 | 219,849 | -15,074 | -0.07 | -0.18 |
| 2001 | 181,790 | 228,673 | -46,883 | -0.21 | -0.14 |
| 2002 | 98,265 | 224,132 | -125,867 | -0.56 | -0.36 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

m. PT Sepatu Bata Tbk.

Total Assets to Total Debt Ratio PT Sepatu Bata Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|----------------|
| 1998 | 119,722 | 48,571 | 2.46 | |
| 1999 | 151,714 | 47,068 | 3.22 | 0.76 |
| 2000 | 207,844 | 83,424 | 2.49 | -0.73 |
| 2001 | 222,913 | 81,175 | 2.75 | 0.25 |
| 2002 | 210,082 | 60,931 | 3.45 | 0.70 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Sepatu Bata Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Sepatu Bata Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|------|---------------|
| 1998 | 119,722 | 48,571 | 71,151 | 1.46 | |
| 1999 | 151,714 | 47,068 | 104,646 | 2.22 | 0.76 |
| 2000 | 207,844 | 83,424 | 124,420 | 1.49 | -0.73 |
| 2001 | 222,913 | 81,175 | 141,738 | 1.75 | 0.25 |
| 2002 | 210,082 | 60,931 | 149,151 | 2.45 | 0.70 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Sepatu Bata Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

n. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Total Assets to Total Debt Ratio PT Surya Intrindo Makmur Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | TATDR | Δ TATDR |
|-------|--------------|-------------------|-------|----------------|
| 1998 | 39,926 | 27,512 | 1.45 | |
| 1999 | 118,422 | 32,108 | 3.69 | 2.24 |
| 2000 | 208,206 | 78,426 | 2.65 | -1.03 |
| 2001 | 258,854 | 136,373 | 1.90 | -0.76 |
| 2002 | 231,274 | 116,359 | 1.99 | 0.09 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Net Worth to Debt Ratio PT Surya Intrindo Makmur Tbk

| Tahun | Total Assets | Total Liabilities | Assets - Liabilities | NWDR | Δ NWDR |
|-------|--------------|-------------------|----------------------|------|---------------|
| 1998 | 39,926 | 27,512 | 12,414 | 0.45 | |
| 1999 | 118,422 | 32,108 | 86,314 | 2.69 | 2.24 |
| 2000 | 208,206 | 78,426 | 129,780 | 1.65 | -1.03 |
| 2001 | 258,854 | 136,373 | 122,481 | 0.90 | -0.76 |
| 2002 | 231,274 | 116,359 | 114,915 | 0.99 | 0.09 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

3. Rasio Solvabilitas

a. PT Apac Citra Centertex Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Apac Centertex Corporation Tbk

| Tahun | Operating Profit | Total Assets | RE | Δ RE |
|-------|------------------|--------------|-------|-------------|
| 1998 | 298,314 | 2,660,957 | 0.112 | |
| 1999 | 50,485 | 2,603,638 | 0.019 | -0.093 |
| 2000 | 232,050 | 2,845,042 | 0.082 | 0.062 |
| 2001 | 64,680 | 2,680,431 | 0.024 | -0.057 |
| 2002 | 12,589 | 2,687,344 | 0.005 | -0.019 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Apac Centertex Corporation Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Apac Centertex Corporation Tbk

| Tahun | Profit after Taxes | Shareholders' Equity | RU | Δ RU |
|-------|--------------------|----------------------|--------|-------------|
| 1998 | -42,053 | 416,286 | -0.101 | |
| 1999 | 2,579 | 426,701 | 0.006 | 0.107 |
| 2000 | -226,332 | 215,288 | -1.051 | -1.057 |
| 2001 | -240,967 | -24,201 | 9.957 | 11.01 |
| 2002 | -104,714 | -129,045 | 0.811 | -9.145 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Apac Centertex Corporation Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

b. PT Ever Shine Textile Industri Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Ever Shine Textile Industri Tbk.

| Tahun | Operating Profit | Total Assets | RE | Δ RE |
|-------|------------------|--------------|--------|-------------|
| 1998 | 147,535 | 755,603 | 0.195 | |
| 1999 | 133,199 | 739,454 | 0.180 | -0.02 |
| 2000 | 115,577 | 802,911 | 0.144 | -0.04 |
| 2001 | 75,155 | 741,159 | 0.101 | -0.04 |
| 2002 | -6,862 | 664,935 | -0.010 | -0.11 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ever Shine Textile Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Ever Shine Textile Industri Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholders' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|-----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 18,293 | 176,324 | 0.104 | |
| 1999 | 102,077 | 278,401 | 0.367 | 0.26 |
| 2000 | 4,103 | 361,771 | 0.011 | -0.36 |
| 2001 | 30,087 | 391,557 | 0.077 | 0.07 |
| 2002 | 1,492 | 388,816 | 0.004 | -0.07 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ever Shine Textile Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

c. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Fortune Mate Indonesia Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 1,574 | 1,163,020 | 0.001 | |
| 1999 | -30,280 | 1,254,893 | -0.024 | -0.03 |
| 2000 | -123,208 | 1,674,716 | -0.074 | -0.05 |
| 2001 | -51,756 | 1,248,281 | -0.041 | 0.03 |
| 2002 | 2,309 | 987,026 | 0.002 | 0.04 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Fortune Mate Indonesia Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholders' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|-----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | -59,222 | 155,502 | -0.381 | |
| 1999 | 360 | 163,014 | 0.002 | 0.38 |
| 2000 | 5,204 | 352,213 | 0.015 | 0.01 |
| 2001 | -375,561 | -502,767 | 0.747 | 0.73 |
| 2002 | 925,226 | 425,513 | 2.174 | 1.43 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

d. PT Hanson Industri Utama Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Hanson Industri Utama Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 15,115 | 891,182 | 0.017 | |
| 1999 | -52,177 | 749,113 | -0.070 | -0.09 |
| 2000 | -48,343 | 744,896 | -0.065 | 0 |
| 2001 | 67,670 | 675,815 | 0.100 | 0.17 |
| 2002 | 50,582 | 656,323 | 0.077 | -0.02 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Hanson Industri Utama Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRE |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | -182,529 | 194,736 | -0.937 | |
| 1999 | -92,501 | 102,236 | -0.905 | 0.033 |
| 2000 | -208,313 | 32,577 | -6.394 | -5.490 |
| 2001 | -103,020 | -70,443 | 1.462 | 7.857 |
| 2002 | -77,840 | 348,225 | -0.224 | -1.686 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

e. PT Indorama Synthetics Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Indorama Synthetics Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 220,945 | 4,267,001 | 0.052 | |
| 1999 | 241,392 | 4,654,444 | 0.052 | 0 |
| 2000 | 393,616 | 5,541,400 | 0.071 | 0.02 |
| 2001 | 330,304 | 5,694,957 | 0.058 | -0.01 |
| 2002 | 146,950 | 4,837,748 | 0.030 | -0.03 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Indorama Synthetics Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Indorama Synthetics Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 949,409 | 1,675,941 | 0.566 | |
| 1999 | 16,018 | 1,910,859 | 0.008 | -0.56 |
| 2000 | 192,984 | 2,475,980 | 0.078 | 0.07 |
| 2001 | -366,392 | 2,316,725 | -0.158 | -0.24 |
| 2002 | 33,376 | 2,017,659 | 0.017 | 0.17 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Indorama Synthetics Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

f. PT Karwell Indonesia Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Karwell Indonesia Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 160,747 | 698,008 | 0.230 | |
| 1999 | 70,277 | 576,630 | 0.122 | -0.11 |
| 2000 | 74,934 | 725,625 | 0.103 | -0.02 |
| 2001 | 2,231 | 500,208 | 0.004 | -0.10 |
| 2002 | -12,207 | 491,824 | -0.025 | -0.03 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Karwell Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Karwell Indonesia Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | -118,986 | 177,819 | -0.669 | |
| 1999 | 21,365 | 191,889 | 0.111 | 0.78 |
| 2000 | -25,330 | 166,555 | -0.152 | -0.26 |
| 2001 | -66,239 | 74,864 | -0.885 | -0.73 |
| 2002 | -2,056 | 72,799 | -0.028 | 0.86 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Karwell Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

g. PT Pan Brothers Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Pan Brothers Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 33,393 | 86,592 | 0.386 | |
| 1999 | 14,279 | 94,502 | 0.151 | -0.235 |
| 2000 | 17,215 | 115,784 | 0.149 | -0.002 |
| 2001 | 18,220 | 158,528 | 0.115 | -0.034 |
| 2002 | 26,484 | 140,844 | 0.188 | 0.073 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Kasogi International Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Pan Brothers Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 24,488 | 26,833 | 0.913 | |
| 1999 | 14,484 | 33,392 | 0.434 | -0.479 |
| 2000 | 14,978 | 45,683 | 0.328 | -0.106 |
| 2001 | 18,095 | 61,090 | 0.296 | -0.032 |
| 2002 | 16,136 | 73,386 | 0.220 | -0.076 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Kasogi International Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

h. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Ricky Putra Globalindo Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRU |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 61,486 | 281,668 | 0.218 | |
| 1999 | 32,469 | 278,532 | 0.117 | -0.102 |
| 2000 | 22,429 | 339,610 | 0.066 | -0.051 |
| 2001 | -7,585 | 239,025 | -0.032 | -0.098 |
| 2002 | -15,585 | 260,768 | -0.060 | -0.028 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Ricky Putra Globalindo Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | -46,237 | 1,465 | -31.56 | |
| 1999 | 31,037 | 96,502 | 0.322 | 31.88 |
| 2000 | -35,822 | 57,224 | -0.626 | -0.948 |
| 2001 | -42,731 | 14,493 | -2.948 | -2.322 |
| 2002 | -4,781 | 9,713 | -0.492 | 2.456 |

Sumber : Laporan keuangan.PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

i. PT Sarasa Nugroho Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Sarasa Nugroho Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 27,088 | 183,628 | 0.148 | |
| 1999 | 5,356 | 146,414 | 0.037 | -0.111 |
| 2000 | 35,344 | 175,689 | 0.201 | 0.165 |
| 2001 | 22,387 | 181,301 | 0.123 | -0.078 |
| 2002 | -13,599 | 165,740 | -0.082 | -0.206 |

Sumber : Laporan keuangan.PT Sarasa Nugroho Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Sarasa Nugroho Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | -85,490 | -128,638 | 0.665 | |
| 1999 | 517 | -128,123 | -0.004 | -0.669 |
| 2000 | 17,122 | 80,067 | 0.214 | 0.218 |
| 2001 | 14,729 | 94,739 | 0.155 | -0.058 |
| 2002 | -16,495 | 78,244 | -0.211 | -0.366 |

Sumber : Laporan keuangan.PT Sarasa Nugroho Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

j. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Fortune Mate Indonesia Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 52,745 | 91,477 | 0.577 | |
| 1999 | 9,693 | 176,495 | 0.055 | -0.52 |
| 2000 | 7,631 | 250,405 | 0.030 | -0.02 |
| 2001 | -3,957 | 231,590 | -0.017 | -0.05 |
| 2002 | 122 | 220,794 | 0 | 0.02 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Fortune Mate Indonesia Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 7,013 | 22,483 | 0.312 | |
| 1999 | 12,924 | 152,110 | 0.085 | -0.23 |
| 2000 | 21,430 | 203,722 | 0.105 | 0.02 |
| 2001 | 7,355 | 204,676 | 0.036 | -0.07 |
| 2002 | -10,558 | 194,118 | -0.054 | -0.09 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

k. PT Kasogi International Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Kasogi International Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 21,002 | 422,285 | 0.050 | |
| 1999 | 12,811 | 270,421 | 0.047 | -0.002 |
| 2000 | 7,418 | 241,826 | 0.031 | -0.017 |
| 2001 | 5,575 | 200,856 | 0.028 | -0.003 |
| 2002 | -2,991 | 158,941 | -0.019 | -0.047 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Kasogi International Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Kasogi International Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | -242,548 | -162,506 | 1.493 | |
| 1999 | -188,594 | -351,001 | 0.537 | -0.955 |
| 2000 | -179,454 | -530,571 | 0.338 | -0.199 |
| 2001 | -115,314 | -645,983 | 0.179 | -0.160 |
| 2002 | -12,462 | -658,447 | 0.019 | -0.160 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Kasogi International Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

l. PT Primarindo Asia Infrstrukture Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRU |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 61,096 | 193,442 | 0.316 | |
| 1999 | 28,066 | 182,023 | 0.154 | -0.162 |
| 2000 | 18,744 | 204,775 | 0.092 | -0.063 |
| 2001 | 16,715 | 181,790 | 0.092 | 0 |
| 2002 | -67,433 | 98,265 | -0.686 | -0.778 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Primarindo Asia Infrastrukture Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | -17,721 | 2,229 | -7.950 | |
| 1999 | 16,415 | 18,644 | 0.880 | 8.831 |
| 2000 | -33,718 | -15,074 | 2.237 | 1.356 |
| 2001 | -31,808 | -46,882 | 0.678 | -1.558 |
| 2002 | -78,985 | -168,867 | 0.468 | -0.211 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

m. PT Sepatu Bata Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Sepatu Bata Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 42,007 | 119,722 | 0.351 | |
| 1999 | 72,459 | 151,714 | 0.478 | 0.127 |
| 2000 | 92,039 | 207,844 | 0.443 | -0.035 |
| 2001 | 95,480 | 222,913 | 0.428 | -0.014 |
| 2002 | 77,486 | 210,082 | 0.369 | -0.059 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Sepatu Bata Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Sepatu Bata Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | ΔRU |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 25,539 | 71,151 | 0.359 | |
| 1999 | 50,397 | 104,648 | 0.482 | 0.123 |
| 2000 | 63,322 | 124,420 | 0.509 | 0.027 |
| 2001 | 63,468 | 141,738 | 0.448 | -0.061 |
| 2002 | 48,362 | 149,150 | 0.324 | -0.124 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Sepatu Bata Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

n. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Rentabilitas Ekonomi PT Surya Intrindo Makmur Tbk

| Tahun | <i>Operating Profit</i> | <i>Total Assets</i> | <i>RE</i> | ΔRE |
|-------|-------------------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1998 | 10,898 | 39,926 | 0.273 | |
| 1999 | 18,380 | 118,422 | 0.155 | -0.118 |
| 2000 | 17,763 | 208,206 | 0.085 | -0.070 |
| 2001 | 4,343 | 258,854 | 0.017 | -0.069 |
| 2002 | -6,722 | 231,274 | -0.029 | -0.046 |

Sumber : Laporan keuangan. PT Sepatu Bata Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Rentabilitas Usaha PT Surya Intrindo Makmur Tbk

| Tahun | <i>Profit after Taxes</i> | <i>Shareholdes' Equity</i> | <i>RU</i> | Δ <i>RU</i> |
|-------|---------------------------|----------------------------|-----------|--------------------|
| 1998 | 2,686 | 12,414 | 0.216 | |
| 1999 | 10,361 | 86,315 | 0.120 | -0.096 |
| 2000 | 15,750 | 129,779 | 0.121 | 0.001 |
| 2001 | 4,702 | 122,481 | 0.038 | -0.083 |
| 2002 | -7,256 | 114,915 | -0.063 | -0.102 |

Sumber : Laporan keuangan.PT Sepatu Bata Tbk.
Tahun 1998-2002 (dalam jutaan rupiah)

Lampiran 2
Penghitungan trend dan peramalan rasio keuangan Industri textil dan garmen

A. Trend *Current Ratio* Industri Textil dan Garmen

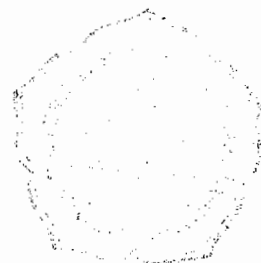
| Tahun | <i>Current Ratio</i> (Y) | X | X ² | X.Y | Y' (Trend) |
|-------|--------------------------|----|----------------|-------|------------|
| 1998 | 0.93 | -2 | 4 | -1.86 | 1.364 |
| 1999 | 1.93 | -1 | 1 | -1.93 | 1.489 |
| 2000 | 1.74 | 0 | 0 | 0 | 1.614 |
| 2001 | 1.90 | 1 | 1 | 1.9 | 1.739 |
| 2002 | 1.57 | 2 | 4 | 3.14 | 1.864 |
| Total | 8.07 | 0 | 10 | 1.25 | |

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{8.07}{5} = 1.614$$

$$b = \frac{\sum (X.Y)}{\sum (X^2)} = \frac{1.25}{10} = 0.125$$

$$Y' = a + b(X)$$

$$Y' = 1.614 + 0.125(X)$$



Trend

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|-------|--------|-------|
| Tahun | 1998 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (-2) = | 1.364 |
| Tahun | 1999 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (-1) = | 1.489 |
| Tahun | 2000 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (0) = | 1.614 |
| Tahun | 2001 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (1) = | 1.739 |
| Tahun | 2002 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (2) = | 1.864 |

Peramalan

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|-------|-------|-------|
| Tahun | 2003 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (3) = | 1.989 |
| Tahun | 2004 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (4) = | 2.114 |
| Tahun | 2005 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (5) = | 2.239 |
| Tahun | 2006 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (6) = | 2.364 |
| Tahun | 2007 | Y' = | 1.614 | + | 0.125 | (7) = | 2.489 |

B. Trend *Quick Ratio* Rata-rata Industri Textil dan Garmen

| Tahun | Quick Ratio (Y) | X | X ² | X.Y | Y' (Trend) |
|-------|-----------------|----|----------------|-------|------------|
| 1998 | 0.43 | -2 | 4 | -0.86 | 0.646 |
| 1999 | 0.82 | -1 | 1 | -0.82 | 0.680 |
| 2000 | 0.88 | 0 | 0 | 0 | 0.714 |
| 2001 | 0.86 | 1 | 1 | 0.86 | 0.748 |
| 2002 | 0.58 | 2 | 4 | 1.16 | 0.782 |
| Total | 3.57 | 0 | 10 | 0.34 | |

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3.57}{5} = 0.714$$

$$b = \frac{\sum(X.Y)}{\sum(X^2)} = \frac{0.34}{10} = 0.034$$

$$Y' = a + b(X)$$

$$Y' = 0.714 + 0.034(X)$$

Trend

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|-------|--------|-------|
| Tahun | 1998 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (-2) = | 0.646 |
| Tahun | 1999 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (-1) = | 0.68 |
| Tahun | 2000 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (0) = | 0.714 |
| Tahun | 2001 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (1) = | 0.748 |
| Tahun | 2002 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (2) = | 0.782 |

Peramalan

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|-------|-------|-------|
| Tahun | 2003 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (3) = | 0.816 |
| Tahun | 2004 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (4) = | 0.85 |
| Tahun | 2005 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (5) = | 0.884 |
| Tahun | 2006 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (6) = | 0.918 |
| Tahun | 2007 | Y' = | 0.714 | + | 0.034 | (7) = | 0.952 |

C. Trend *Total Assets to Total Debt Ratio* Rata-rata Industri Textil dan Garmen

| Tahun | TATDR (Y) | X | X ² | X.Y | Y' (Trend) |
|-------|-----------|----|----------------|-------|------------|
| 1998 | 1.28 | -2 | 4 | -2.56 | 1.508 |
| 1999 | 1.97 | -1 | 1 | -1.97 | 1.617 |
| 2000 | 1.77 | 0 | 0 | 0 | 1.726 |
| 2001 | 1.60 | 1 | 1 | 1.6 | 1.835 |
| 2002 | 2.01 | 2 | 4 | 4.02 | 1.944 |
| Total | 8.63 | 0 | 10 | 1.09 | |

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{8.63}{5} = 1.726$$

$$b = \frac{\sum(X.Y)}{\sum(X^2)} = \frac{1.09}{10} = 0.109$$

$$Y' = a + b(X)$$

$$Y' = 1.726 + 0.109(X)$$

Trend

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|-------|--------|-------|
| Tahun | 1998 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (-2) = | 1.508 |
| Tahun | 1999 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (-1) = | 1.617 |
| Tahun | 2000 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (0) = | 1.726 |
| Tahun | 2001 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (1) = | 1.835 |
| Tahun | 2002 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (2) = | 1.944 |

Peramalan

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|-------|-------|-------|
| Tahun | 2003 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (3) = | 2.053 |
| Tahun | 2004 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (4) = | 2.162 |
| Tahun | 2005 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (5) = | 2.271 |
| Tahun | 2006 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (6) = | 2.38 |
| Tahun | 2007 | Y' = | 1.726 | + | 0.109 | (7) = | 2.489 |

D. Trend Net Worth to Debt Ratio Rata-rata Industri Textil dan Garmen

| Tahun | NWDR (Y) | X | X ² | X.Y | Y' (Trend) |
|-------|----------|----|----------------|-------|------------|
| 1998 | 0.28 | -2 | 4 | -0.56 | 0.508 |
| 1999 | 0.97 | -1 | 1 | -0.97 | 0.617 |
| 2000 | 0.77 | 0 | 0 | 0 | 0.726 |
| 2001 | 0.60 | 1 | 1 | 0.6 | 0.835 |
| 2002 | 1.01 | 2 | 4 | 2.02 | 0.944 |
| Total | 3.63 | 0 | 10 | 1.09 | |

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3.63}{5} = 0.726$$

$$b = \frac{\sum(X.Y)}{\sum(X^2)} = \frac{1.09}{10} = 0.109$$

$$Y' = a + b(X)$$

$$Y' = 0.726 + 0.109(X)$$

Trend

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|-------|--------|-------|
| Tahun | 1998 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (-2) = | 0.508 |
| Tahun | 1999 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (-1) = | 0.617 |
| Tahun | 2000 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (0) = | 0.726 |
| Tahun | 2001 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (1) = | 0.835 |
| Tahun | 2002 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (2) = | 0.944 |

Peramalan

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|-------|-------|-------|
| Tahun | 2003 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (3) = | 1.053 |
| Tahun | 2004 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (4) = | 1.162 |
| Tahun | 2005 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (5) = | 1.271 |
| Tahun | 2006 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (6) = | 1.38 |
| Tahun | 2007 | Y' = | 0.726 | + | 0.109 | (7) = | 1.489 |

E. Trend Rentabilitas Ekonomis Rata-rata Industri Textil dan Garmen

| Tahun | RE (Y) | X | X ² | X.Y | Y' (Trend) |
|-------|--------|----|----------------|--------|------------|
| 1998 | 0.209 | -2 | 4 | -0.418 | 0.1924 |
| 1999 | 0.105 | -1 | 1 | -0.105 | 0.1402 |
| 2000 | 0.097 | 0 | 0 | 0 | 0.0880 |
| 2001 | 0.057 | 1 | 1 | 0.057 | 0.0358 |
| 2002 | -0.028 | 2 | 4 | -0.056 | -0.0164 |
| Total | 0.44 | 0 | 10 | -0.522 | |

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{0.44}{5} = 0.088$$

$$b = \frac{\sum(X.Y)}{\sum(X^2)} = \frac{-0.522}{10} = -0.0522$$

$$Y' = a + b(X)$$

$$Y' = 0.088 - 0.0522(X)$$

Trend

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|--------|--------|---------|
| Tahun | 1998 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (-2) = | 0.1924 |
| Tahun | 1999 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (-1) = | 0.1402 |
| Tahun | 2000 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (0) = | 0.088 |
| Tahun | 2001 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (1) = | 0.0358 |
| Tahun | 2002 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (2) = | -0.0164 |

Peramalan

| | | | | | | | |
|-------|------|------|-------|---|--------|-------|---------|
| Tahun | 2003 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (3) = | -0.0686 |
| Tahun | 2004 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (4) = | -0.1208 |
| Tahun | 2005 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (5) = | -0.173 |
| Tahun | 2006 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (6) = | -0.2252 |
| Tahun | 2007 | Y' = | 0.088 | - | 0.0522 | (7) = | -0.2774 |

F. Trend Rentabilitas Usaha Rata-rata Industri Textil dan Garmen

| Tahun | RU (Y) | X | X ² | X.Y | Y' (Trend) |
|-------|--------|----|----------------|--------|------------|
| 1998 | -2.640 | -2 | 4 | 5.280 | -1.6174 |
| 1999 | 0.175 | -1 | 1 | -0.175 | -0.9925 |
| 2000 | -0.305 | 0 | 0 | 0 | -0.3676 |
| 2001 | 0.720 | 1 | 1 | 0.720 | 0.2573 |
| 2002 | 0.212 | 2 | 4 | 0.424 | 0.8822 |
| Total | -1.838 | 0 | 10 | 6.249 | |

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{-1.838}{5} = -0.3676$$

$$b = \frac{\sum(X.Y)}{\sum(X^2)} = \frac{6.249}{10} = 0.6249$$

$$Y' = a + b(X)$$

$$Y' = (0.3676) + 0.6249(X)$$

Trend

| | | | | | | |
|-------|------|------|------------|--------|--------|---------|
| Tahun | 1998 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (-2) = | -1.6174 |
| Tahun | 1999 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (-1) = | -0.9925 |
| Tahun | 2000 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (0) = | -0.3676 |
| Tahun | 2001 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (1) = | 0.2573 |
| Tahun | 2002 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (2) = | 0.8822 |

Peramalan

| | | | | | | |
|-------|------|------|------------|--------|-------|--------|
| Tahun | 2003 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (3) = | 1.5071 |
| Tahun | 2004 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (4) = | 2.132 |
| Tahun | 2005 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (5) = | 2.7569 |
| Tahun | 2006 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (6) = | 3.3818 |
| Tahun | 2007 | Y' = | (0.3676) + | 0.6249 | (7) = | 4.0067 |